

**PERHITUNGAN PENETAPAN HARGA DENGAN  
METODE *FULL COSTING* DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela  
Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

**RESTI SELIANA**  
**NIM.1711130058**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

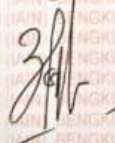
**BENGKULU, 2021 M/ 1442 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Resti Seliana, NIM 1711130058 dengan Judul “Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)”, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan disepakati sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 27 April 2021 M  
15 Ramadhan 1442 H

Pembimbing I



**Eka Sri Wahyuni, MM**  
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II



**Kustin Hartini, MM**  
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Fax. (0736) 51771-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)", oleh Resti Seliana, NIM: 1711130058, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

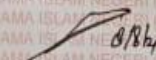
Tanggal : 21 Juli 2021 M/ 11 Dzulhijjah 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 2 Agustus 2021 M  
23 Dzulhijjah 1442 H

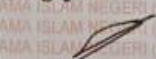
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

  
Andang Sunarto, Ph.D


NIP. 197611242006041002

Penguji I

  
Andang Sunarto, Ph.D

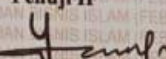
NIP. 197611242006041002

Sekretaris

  
Kustin Hartini, MM

NIDN. 2002038102

Penguji II

  
Yenti Sumarni, MM

NIP. 197904162007012020

Mengetahui

Dekan

  
Dr. Asnani, MA

NIP. 197304121998032003

iii

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)" Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 21 Juli 2021 M  
11 Zulhijah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Resti Seliana  
NIM. 1711130058

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ  
عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”*

*(Q.S Al-Baqarah : 183)*

*“Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.” (HR. Tirmidzi)*

*“Continue to be grateful and don't stop being patient”*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah...., puji syukur beriringan dengan doa dari hati yang tulus ku persembahkan karya sederhanaku ini yang kutulis dengan penuh suka, duka dan air mata. Hari ini satu kebahagiaan telah kuraih telah kunikmati, satu cita-cita berhasil ku raih tetapi cita-cita itu tidaklah berhenti disini perjuanganku masih belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini berhasil menciptakan senyuman kelegaan dan bercampur rasa haru di beberapa wajah yang selama ini mendoakan dengan tulus untuk kelancaran dalam penulisan karya sederhana ku ini. Aku percaya bahwa setiap kesulitan itu ada kemudahan dan Allah selalu bersama hambanya yang penyabar. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan skripsi ini untuk;*

- 1. Kedua Orang tua ku Bapak (Gusti) dan Ibu (Silah) yang telah melahirkan, membesarkanku dengan limpahan kasih sayang, yang selalu mendoakan dengan hati yang tulus untuk setiap langkah ku. Terima kasih Bapak dan Ibu berkat doa, kasih sayang, dan semangat selama ini yang telah di berikan sekuat dan semampunya.*
- 2. Kepada adik-adik ku : Deri dan Verdi, Terima kasih atas dukungannya, semangat, segala pengorbanan dan bantuan yang selalu diberikan untuk ku.*
- 3. Seluruh keluarga besarku (Nenek, bibik, paman, kakak, dan lain-lain) yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku.*
- 4. Orang spesial di hidup ku Memo Trendi, S.Kom yang telah berjuang melibatkan kebaikan dalam setiap prosesku.*

5. Ibu Eka Sri Wahyuni, MM selaku pembimbing I dan Ibu Kustin Hartini, MM selaku pembimbing II, yang telah bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Teman-teman seperjuangan di waktu SMK sampai saat ini khususnya Sahabat-sahabatku, Dyah, Nahda, Nida, Yesi yang telah memberi warna dan menghiburku disaat gundah dan galau.
9. Teman-teman seperjuangan EKIS, khususnya Sahabat-sahabatku, Isti, Syalu, Putri, Indah yang telah memberi warna disetiap hari-hariku selama di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater Institut Agama Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menempanya..

*Terimakasih ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan, serta doanya dalam setiap jalanku*

## ABSTRAK

Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing*  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Produksi  
Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma,  
Kabupaten Seluma)

Oleh Resti Seliana, NIM 1711130058

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan penetapan harga yang dilakukan oleh UMKM produksi tempe Ibu Marsela, untuk mengetahui perhitungan penetapan harga berdasarkan metode *full costing* pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela, untuk mengetahui perhitungan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data penulis melakukan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang didapatkan tersebut selanjutnya dianalisis dan dihitung menggunakan metode *full costing* untuk mencari harga pokok produksi serta harga jual produk. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa biaya harga pokok produksi dalam sebulan yang dihitung menggunakan metode *full costing* hasilnya Rp2.726.423 lebih besar dari metode perusahaan yaitu Rp2.708.000. Selanjutnya untuk hasil perhitungan harga jual dengan metode *full costing* memperoleh laba sebesar 30% perbulan lebih besar dari laba yang diperoleh menggunakan metode perusahaan yaitu 27% perbulan. Dalam penetapan harga baik menggunakan metode *full costing* maupun menggunakan metode perusahaan telah sesuai dalam perspektif Ekonomi Islam.

*Kata Kunci : Penetapan Harga, Metode Full Costing, Perspektif Ekonomi Islam.*



## **ABSTRACT**

*Calculation of Pricing Using the Full Costing Method in an Islamic Economic Perspective (Case Study UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)*

*By Resti Seliana, NIM 1711130058*

*The purpose of this study was to find out the calculation of pricing carried out by UMKM producing tempe Mrs. Marsela, to find out the calculation of pricing based on the full costing method for UMKM producing tempe Mrs. Marsela, and to find out the calculation of pricing in the perspective of Islamic Economics to UMKM producing tempe Mrs. Marsela Napal Village, Seluma District, Seluma Regency. In the process of collecting data, the writer used a qualitative approach, then to obtain the data, the writer used observation, interview, documentation, and literature study methods. The data obtained are then analyzed and calculated using the full costing method to find the cost of goods manufactured and the selling price of the product. From the results of this study it was found that the cost of the cost of goods manufactured in a month using the full costing method resulted in Rp2,726,423 greater than the company calculation, namely Rp. Furthermore, for the results of the calculation of the selling price with the full costing method, a profit of 30% per month is greater than the profit obtained using the company method, namely 27% per month. In setting prices, either using the full costing method or using the company method are in accordance with the perspective of Islamic Economics.*

*Keywords: Pricing, Full Costing Method, Islamic Economic Perspective.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS) Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Eka Sri Wahyuni, MM selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dan selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, masukan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kustin Hartini, MM selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat, saran dan nasehat dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 21 Juli 2021 M  
11 Zulhijah 1442 H

Hormat saya,

Resti Seliana  
NIM 1711130058

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Masalah .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Penelitian terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian	
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	17
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3. Subyek dan Objek Data .....	19
4. Sumber Data.....	20
5. Teknik Pengumpulan Data.....	21
6. Teknik Analisis Data.....	22
G. Sistematika Penulisan .....	24

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Akuntansi Manajemen Syariah	
1. Pengertian Akuntansi Manajemen Syariah.....	25
2. Jenis Informasi Yang Disediakan Akuntansi Manajemen Syariah .....	28
3. Klasifikasi Biaya.....	28

4. Prilaku Biaya.....	29
B. Metode <i>Full Costing</i>	
1. Pengertian <i>Full Costing</i> .....	31
2. Unsur-unsur Biaya Produksi Metode <i>Full Costing</i>	31
3. Kelemahan dan Kelebihan <i>Full Costing</i> .....	31
4. Perbedaan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variabel Costing</i> .....	32
5. Metode Pengumpulan Biaya Metode <i>Full Costing</i> .....	33
C. Ekonomi Islam	
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	36
2. Ruang Lingkup Ekonomi Islam .....	38
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	38
4. Tujuan Ekonomi Islam .....	39
5. Sumber-sumber Hukum Ekonomi Islam .....	40
D. <i>Full Costing</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	
1. Biaya dalam Islam .....	40
2. Sistem Perhitungan Biaya.....	41
3. Jenis Biaya yang Tidak Dapat Diakui.....	41
4. Aktivitas yang Bertentangan dengan Syariat Islam.....	43
5. Penetapan Harga dan Laba yang Adil dalam Ekonomi Islam .....	43

### **BAB III. GAMBARAN UMUM DAN OBEJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	46
B. Lokasi Perusahaan .....	47
C. Visi Misi dan Tujuan Perusahaan .....	50
D. Struktur Organisasi Perusahaan.....	50
E. Proses Produksi.....	50
F. Proses Pemasaran.....	51

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode Perusahaan
  - a. Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode Perusahaan .....	54
b. Penentuan Harga Jual Metode Perusahaan.....	56
2. Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode <i>Full Costing</i>	
a. Penentuan Harga Pokok Produksi	
1. Biaya Bahan Baku .....	58
2. Biaya Tenaga Kerja .....	60
3. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel.....	61
4. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap .....	62
b. Menghitung Biaya Perunit Ekuivalen .....	66
c. Penentuan Harga Jual.....	68
3. Penetapan Harga Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	71
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Perbandingan Harga Pokok Produksi Antara Metode Perusahaan dengan Metode <i>Full Costing</i> .	72
2. Perbandingan Harga Jual Antara Metode Perusahaan dengan Metode <i>Full Costing</i> .....	73
3. <i>Full Costing</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam..	74
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2.1 Kelompok Prilaku Biaya.....	36
Tabel 3.1 Alat dan Bahan.....	63
Tabel 4.1 Biaya Produksi Metode Perusahaan.....	66
Tabel 4.2 Persentase Keuntungan Perusahaan .....	69
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku.....	71
Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja.....	72
Tabel 4.5 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel .....	73
Tabel 4.6 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap .....	77
Tabel 4.7 Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i> .....	78
Tabel 4.8 Biaya Non Produksi .....	81
Tabel 4.9 Harga Jual Tempe Metode <i>Full Costing</i> .....	81
Tabel 4.10 Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Antara Metode Perusahaan dan Metode <i>Full Costing</i> .....	83
Tabel 4.11 Perhitungan Perbandingan Harga Jual Antara Metode Perusahaan dan Metode <i>Full Costing</i> .....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	59
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Belangko Judul
- Lampiran 2 : *Check Plagiarism* Judul
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 5 : Surat Perubahan Judul
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 7 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 11 : Surat Balasan Izin Penelitian dari UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 13 : Lembar Dokumentasi Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bagi masyarakat dan negara di Indonesia UMKM atau singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah merupakan usaha yang telah memberikan sumbangan yang signifikan. Demi dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan penghasilan melalui UMKM masyarakat dengan kualifikasi akademik rendah dapat memasuki dunia kerja. Melalui UMKM, material lokal yang ada di sekitar masyarakat juga dapat diolah menjadi material yang memiliki nilai jual. Karenanya, UKM memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia dan negara.<sup>1</sup> Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan siap pakai kepada konsumen. Perusahaan manufaktur memproduksi barangnya sendiri dan akan menjualnya melalui proses tersendiri.<sup>2</sup>

Dilaksanakan dalam lingkungan pembuatan barang dan penyaluran barang serta penjualan barang merupakan kegiatan perekonomian entitas manufaktur. Dalam syariat ajaran tentang jual beli atau perdagangan bersumber dalam Q.SAl-Baqarah/2;198:

---

<sup>1</sup> Dindin Abdulrohim, *Strategi Pembangunan Kelembagaan UMKM*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), h. 44-45

<sup>2</sup> Sochib, *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 229

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَا  
 أَفْضْتُمْ مِّنْ عَرَفْتٍ فَادْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۗ  
 وَادْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُكُمْ وَإِن كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِنَ

الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

*Artinya: Untuk mencari hadiah tidak ada dosa untuk Anda (rezeki komersial) dari Tuhanmu. Berdoa kepada Allah di Masyarilharam. ketika Anda telah meninggalkan 'Arafah, Dan melakukan dzikir (dengan menyebut) Allah seperti yang telah Dia tunjukkan kepada Anda; dan sebelum itu sebenarnya kamu benar-benar termasuk orang yang sesat. (Surat Al-Baqarah / 2; 198) "*<sup>3</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT tidak melarang kitamencari dukungan komersial atau perdagangan. Dalam kondisi mencari anugerah Allah SWT, kami mengimbau untuk selalu mengucapkan nama Allah SWT agar kami selalu terlindungi dari tergolong orang yang sesat.

Pada masa yang akan datang demi menghasilkan keuntungan yang baik perusahaan harus menggunakan metode penentuan harga pokok produksi dengan tepat pula. Saat menghitung elemen biaya dalam harga pokok produksi. untuk menentukan harga pokok produksi, ada 2 metode digunakan yaitu *full costing* dan *variabel costing*.

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponogoro, 2005.

Metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi disebut dengan metode *full costing*. Sedangkan penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya yang berperilaku variabel saja ke dalam kos produksi disebut dengan metode *variabel costing*.<sup>4</sup>

Tentang penetapan harga yang sesuai dengan syariat dalam kaidah Islam tentang berekonomi adanya hubungan manusia tentang jual beli, Allah SWT, berfirman dalam Q,S An-Nisa/4;29, yang berbunyi:<sup>5</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
 اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ  
 اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jangan saling memakan kekayaan dengan cara yang sia-sia (sesat), kecuali dengan cara berdagang yang berlaku dengan saling kesenangan di antara kamu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu dan jangan bunuh dirimu. (Q, S An-Nisa / 4; 29)*

Dalam ayat tersebut diperbolehkan untuk melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan cara perdagangan asalkan saling ridha, saling suka sama suka dan Allah melarang orang beriman memanfaatkan harta orang lain

<sup>4</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya, Edisi 5 Cetakan Kesembilanbelas*(Yogyakarta:UPP-STIM YKPN, 2018), h. 17-18

<sup>5</sup>Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro, 2005.

dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Namun apabila antara penjual dan pembeli saling suka sama suka maka diperbolehkan untuk menetapkan harga yang tinggi.

UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Merupakan sebuah UMKM yang kegiatannya bergerak dibidang industri manufaktur dan salah satu produk unggulannya adalah tempe. UMKM tersebut beralamatkan di Kelurahan Napal Rt 06 Rw 02, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dan ternyata hanya satu-satunya industri tempe yang ada di daerah tersebut. UMKM Tempe Ibu Marsela hanya memproduksi tempe sebanyak 2 kali dalam seminggu untuk di jualkan di pasar. Selain menjualkannya di pasar Ibu Marsela juga menerima pesanan pembuatan tempe, biasanya untuk hajatan dan pesanan orang untuk dijual kembali.<sup>6</sup>

Tempe yang di produksi Ibu Marsela memiliki bentuk, ukuran, takaran dan harga yang berbeda-beda. Demi mendapatkan takaran yang sesuai Ibu Marsela menggunakan timbangan dagang . Untuk kemasan Ibu Marsela menggunakan kantong plastik bening dengan ukuran yang berbeda-beda. Adapun bentuk dan ukuran tempe yang di produksi Ibu Marsela yaitu:<sup>7</sup>

1. Untuk takaran 80 gram adonan tempe, di jual dengan harga satuan Rp1500.

---

<sup>6</sup> Rizal, Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020.

<sup>7</sup> Marsela, Istri Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020.

2. Untuk takaran adonan tempe 120 gram dijual dengan harga satuan Rp2000.
3. Untuk takaran adonan tempe 190 gram dijual harga satuan Rp3500.
4. Untuk takaran adonan tempe 270 gram dijual harga satuan Rp4500
5. Untuk takaran adonan tempe 420 gram dengan harga satuan Rp6500

Pada hasil pra survey ternyata selama ini UMKM Industri Tempe Ibu Marsela dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya menggunakan metode yang tradisional sekali, belum melaksanakan perhitungan harga secara kaidah Akuntansi Manajemen Syariah. UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela hanya mencatatkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tanpa mengelompokkan masing-masing biaya tersebut berdasarkan klasifikasi biaya produksi. UMKM tempe Ibu Marsela juga belum menghitung semua biaya *overhead* pabrik tetap seperti biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan gedung. Sedangkan penetapan harga jual UMKM tempe Ibu Marsela masih mengikuti harga di pasaran menyesuaikan dengan pedagang lainnya yang sejenis.<sup>8</sup>

Pencatatan dalam perhitungan harga pokok produksi pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela dapat mengakibatkan harga yang tidak seimbang sehingga mengalami kerugian. Laba yang diperoleh perusahaan rendah

---

<sup>8</sup> Marsela, Istri Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 Oktober 2020.

dan mengalami kerugian disebabkan karena harga produk terlalu rendah, jika ingin bersaing dengan produk yang sama yang ada di pasaran maka besaran harga harus sesuai dan seimbang.<sup>9</sup>

Beda jika penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik variabel maupun tetap. Sehingga informasi pokok produksi yang dihasilkan dapat digunakan, baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi suatu periode. Dalam proses produksi metode *full costing* akan merincikan dengan jelas terhadap semua unsur biaya yang digunakan. Harga jual dan laba yang didapatkan perusahaan sangat dipengaruhi oleh harga pokok produksi yang didapatkan.<sup>10</sup>

Ketidakadilan terhadap sebagian pelanggaran dan penipuan dalam penentuan harga di larang oleh Islam.<sup>11</sup> Jadi, penentuan harga pokok produksi harus sesuai dengan metode yang digunakan. Demi mendapatkan hasil yang baik metode

---

<sup>9</sup> Marsela, istri Pemilik Usaha, wawancara pada tanggal 13 Oktober 2020

<sup>10</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*,...h.17-21

<sup>11</sup> Dewi Eka Wati, *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *full costing* Dalam Etika Bisnis Islam Studi Kasus Pada Pengrajin Batu Nisan 2l Safari Yosodadi Kota Metro*, (Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Metro, 2019).

*full costing* memperhitungkan seluruh biaya pembuatan dan biaya nonproduksi, sehingga tepat digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jual produk tempe Ibu Marsela.<sup>12</sup>

Dengan demikian penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan penetapan harga yang dilakukan oleh UMKM Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma?
2. Bagaimana perhitungan penetapan harga berdasarkan metode *full costing* pada UMKM Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma?
3. Bagaimana perhitungan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam pada UMKM Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma?

---

<sup>12</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*,...h.18



### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perhitungan penetapan harga yang dilakukan oleh UMKM Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma.
2. Untuk mengetahui perhitungan penetapan harga berdasarkan metode *full costing* pada UMKM Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma.
3. Untuk mengetahui perhitungan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam pada UMKM Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana ilmiah tentang harga pokok produksi dan harga jual dalam perspektif Ekonomi Islam.
- b. Bagi penelitian masa yang akan datang dapat menjadi koleksi literatur yang dapat berguna sebagai referensi.
- c. Untuk ilmu Ekonomi Syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai perhitungan penetapan harga dalam perspektif ekonomi Islam di dalam usaha mikro kecil menengah.

## 2. Secara Praktis

- a. Untuk perusahaan, dalam mengambil langkah penetapan harga untuk ke depannya dapat memberikan fasilitas perhitungan penetapan harga yang lebih terinci atau mencakup seluruh biaya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemilik
- b. Untuk penulis, demi memperbanyak wawasan baru tentang kasus yang diteliti peneliti ini diharapkan menjadi fasilitas pengembangan diri dan fasilitas menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan ke dalam penerapan sebenarnya .

## E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang disusun oleh Anisa Rachmi, berjudul *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Memakai Metode Full Costing Pada Usaha Bubuk Kopi Sahabat Baru Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Batusangkar.*<sup>13</sup> Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tau tentang perhitungan harga pokok produksi memakai metode full costing. Dengan total biaya pembuatan kopi dihitung menggunakan *full costing method* Rp.70.737.700, harga pokok pembuatan perkilogramnya Rp. 28.295/kg.

---

<sup>13</sup>Anisa Rachmi, *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Usaha Bubuk Kopi Sahabat Baru KotoTuo Kecamatan Sungai Tarab Batusangkar*,(Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Batu Sangkar,2018).

Kesamaan yaitu sama-sama memperhitungkan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin penulis teliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Mendeskripsikan bagaimana menghitung harga pokok pembuatan dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual, serta menjelaskan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan pada penelitian terdahulu tersebut tidak mendeskripsikan bagaimana cara penentuan harga jual, melainkan hanya sebatas perhitungan harga pokok produksi saja.

2. Skripsi yang disusun oleh Dewi Eka Wati, berjudul Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *full costing* Dalam Etika Bisnis Islam Studi Kasus Pada Pengrajin Batu Nisan 21 Safari Yosodadi Kota Metro. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Bertujuan mencari tau penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan metod *full costing* dalam Etika Bisnis Islam. perusahaan telah memenuhi elemen biaya dalam penentuan harga pokok produksi dalam metode *full costing*. Sedangkan menurut Etika Bisnis Islam perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam yang seharusnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Dewi Eka Wati, *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode full costing Dalam Etika Bisnis Islami Studi Kasus Pada Pengrajin*

Sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Namun memiliki perbedaan penulis mendeskripsikan sampai penentuan harga jualnya berdasarkan metode perusahaan dan *full costing*, serta menjelaskan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam.

3. Skripsi Indah Apriliani, berjudul Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Ikan Teri Asin Pulau Pasaran Bandar Lampung). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa penetapan harga dengan metode *full costing* keuntungan sebesar 20% gak dilarang karena pengambilan keuntungan tidak terlalu tinggi. Ibnu Tamiyah berpendapat keuntungan adalah motivasi dalam berdagang yang tak terbatas, tapi anda harus memperhatikan kode etik yang ada dalam Islam.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin penulis teliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan secara rinci perhitungan

---

Batu Nisan 21 Safari Yosodadi Kota Metro, (Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2019).

<sup>15</sup> Indah Apriliani, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Ditinjau dari Perspektif Ekonom Islam Studi Pada Industri Ikan Teri Asin Pulau Pasaran Bandar Lampung*, (Skripsi : Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2018).

harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai dasar penentuan harga jual menurut perusahaan dan metode *full costing*, serta menjelaskan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam.

4. Jurnal yang disusun oleh Sintia Anggreani dan I Gede Sudi Adnyana, berjudul Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah . Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* selisih perhitungan untuk tahu putih adalah Rp18,41 per potongan menghasilkan nilai yang lebih besar dari pada hasil perhitungan dengan metode perusahaan. Karena metode *full costing* memasukan semua unsur biaya produksi, hasil perhitungan menjadi lebih tepat dan akurat sehingga penulis merekomendasikan UKM Tahu An Anugrah agar menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya.<sup>16</sup>

Perbandingan dengan penelitian yang ingin penulis teliti memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menggunakan metode *full costing*. Sedangkan perbedaannya,

---

<sup>16</sup>Sintia Anggreani dan I Gede Sudi Adnyana, *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah* , Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor Indonesia, Vol.8 No.1, (2020).

pada penelitian yang ingin penulis teliti akan mendeskripsikan secara rinci semua pengeluaran sedangkan pada penelitian tersebut menurut penulis data yang ditampilkan kurang lengkap. Serta pada penelitian terdahulu tidak menjelaskan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam. Perbedaan lainnya yaitu tempat studi kasus yang berbeda.

5. Jurnal internasional yang disusun oleh Immas Nurhayati, M. Hariansyah, Titing Suharti, berjudul *The Determination Of the Main Production Cost Of Jipang Cake Using the Full Costing Method*. *The full costing method produces a higher cost of goods than the variable costing method, but the full costing method details the actual price by including all the elements of fixed and variable factory overhead costs, so the calculation of prices is more accurate and can potentially provide benefits for the company.*<sup>17</sup>

Perbandingan dengan penelitian yang ingin penulis teliti adalah keduanya memakai metode pendekatan kualitatif. Untuk perbedaannya pada penelitian di atas hanya mendeskripsikan penetapan biaya produksi menggunakan metod *full costing*, sedangkan pada penelitian yang ingin penulis teliti mendeskripsikan secara rinci menghitung harga

---

<sup>17</sup> Immas Nurhayati dkk.,” *The Determination Of the Main Production Cost Of Jipang Cake Using the Full Costing Method*,” University of Ibn Khaldun Bogor, Indonesia, Vol 11, Issue 1, ( Juni 2020).

pokok produksi dengan memakai metode *full costing* dalam menentukan harga jual dalam perspektif Ekonomi Islam.

**Tabel 1.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Penulis/ Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anisa Rachmi, berjudul Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada Usaha Bubuk Kopi Sahabat Baru KotoTuo Kecamatan SungaiTarab Batu sangkar. <sup>18</sup>	Sama-sama mentotal harga pokok produksi memakai metode <i>full costing</i> .	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu memakai metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang ingin penulis teliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian terdahulu tersebut tidak mendeskripsikan cara penentuan harga jual. Dan tidak menjelaskan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam.
2.	Dewi Eka Wati, berjudul Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan <i>full</i>	Keduanya memakai metode kualitatif deskriptif,	Penelitian terdahulu hanya sebatas mencari tau penentuan harga pokok produksi

<sup>18</sup>Anisa Rachmi, *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Usaha Bubuk Kopi Sahabat Baru KotoTuo Kecamatan Sungai Tarab Batusangkar*, (Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Batu Sangkar, 2018).

	<i>costing</i> Dalam Etika Bisnis Islam Studi Kasus Pada Pengrajin Batu Nisan 21 Safari Yosodadi Kota Metro. <sup>19</sup>	dan keduanya menggambarkan perkaperhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>full costing</i> .	menggunakan metode <i>full costing</i> , maka penulis akan mendeskripsikan sampai penentuan harga jualnya berdasarkan metode perusahaan dan <i>full costing</i> , serta menjelaskan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam.
3.	Indah Apriliani, berjudul Analisis Penentuan harga Pokok produksi dalam menetapkan Harga Jual Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Ikan Teri Asin Pulau Pasaran Bandar Lampung). <sup>20</sup>	Sama-sama mendeskripsikan perhitungan penetapan harga pokok produksi dan penetapan harga jual dalam perspektif Ekonomi Islam.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu memakai metode pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian penulis teliti menggunakan pendekatan kualitatif.

<sup>19</sup>Dewi Eka Wati, *Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode full costing Dalam Etika Bisnis Islami Studi Kasus Pada Pengrajin Batu Nisan 21 Safari Yosodadi Kota Metro*, (Skripsi: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2019).

<sup>20</sup>Indah Apriliani, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Ditinjau dari Perspektif Ekonom Islam Studi Pada Industri Ikan Teri Asin Pulau Pasaran Bandar Lampung*, (Skripsi : Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2018).



4.	Sintia Anggreani dan I Gede Sudi Adnyana, berjudul berjudul Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Motode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah <sup>21</sup>	Sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. menjelaskan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual memakai metode <i>full costing</i> .	Perbedaannya, pada penelitian yang ingin penulis teliti akan menjelaskan secara rinci semua pengeluaran sedangkan pada penelitian terdahulu menurut penulis data yang ditampilkan kurang lengkap. Dan tidak menjelaskan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam.
5.	Immas Nurhayati, M. Hariansyah, Titing Suharti, berjudul <i>The Determination Of the Main Production Cost Of Jipang Cake Using the Full Costing Method.</i> <sup>22</sup>	Keduanya memakai metode pendekatan kualitatif. Dan keduanya memakai hitungan penetapan harga metode <i>full costing</i> .	Perbedaannya pada penelitian terdahulu hanya mendeskripsikan biaya produksi menggunakan metode <i>full costing</i> , sedangkan pada penelitian yang ingin penulis teliti mendeskripsikan secara rinci hitungan

<sup>21</sup>Sintia Anggreani dan I Gede Sudi Adnyana, *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Motode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah*, Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor Indonesia, Vol.8 No.1, (2020).

<sup>22</sup>Immas Nurhayati dkk., " *The Determination Ofther Main Production Cost Of Jipang Cake Using the Full Costing Method*," University of Ibn Khaldun Bogor, Indonesia, Vol 11, Issue 1, ( Juni 2020).

			harga pokok produksi dengan memakai metode <i>full costing</i> dalam menentukan harga jual dalam perspektif Ekonomi Islam.
--	--	--	--

*Sumber: data yang penulis olah, (2021)*

Dengan demikian dapat ditegaskan untuk tugas akhir skripsi yang berjudul “ Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kabupaten Seluma).” belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di lembaga IAIN Bengkulu Fakultas FEBI Jurusan Ekonomi Syariah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan yaitu mengenal data yang bersumber dari lokasi. Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan, yaitu penelitian dilakukan memakai literature misalnya berbentuk buku , coretan, maupun laporan hasil penelitian sebelumnya mengenai perhitungan

penetapan harga memakai metode *full costing* dalam perspektif ekonomi Islam.<sup>23</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yaitu mengamati watak atau perilaku makhluk hidup untuk memperoleh data yang jelas berbentuk perkataan tertulis atau lisan, bertujuan mendapatkan data yang cukup lengkap, terpercaya, valid dan berguna demi keberhasilan penelitian.<sup>24</sup>

Dari keterangan pengertian di atas disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menjelaskan fakta yang nyata dengan cara sistematis dan akurat, mengenai perhitungan penetapan harga dengan metode *full costing* dalam perspektif Ekonomi Islam, yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat yang dibedakan menurut kelompok untuk mendapatkan suatu kesimpulan .

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Juli 2021 yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan.

---

<sup>23</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.5

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 181

#### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, rt 06, rw 02, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu . Alasan peneliti melakukan penelitian disini, karena memiliki sumber informasi mengenai masalah yang akan di teliti dan sesuai dengan judul yang di angkat.

### 3. Subjek / Informan Penelitian

Subjek penelitian yaitu informan untuk mendapatkan data penelitian.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan model asas *representative*, yaitu mendeskripsikan kelompok narasumber yang dianggap *representative* serta dasar pengelompokannya.<sup>26</sup> Informan untuk penelitian yang akan penulis teliti ini terdapat 2 orang yaitu :

**Tabel 1.2**  
**Pengelompokan Sumber Informan**

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Rizal	46 Tahun	Pemilik usaha dan penanggung jawab usaha
2	Marsela	43 Tahun	Pengelola dalam proses pembuatan tempe

---

<sup>25</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta:Depublish, 2020),h. 45

<sup>26</sup> Asnaini, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019),h. 18

*Sumber: data yang penulis olah, 2021*

Alasan penulis hanya memilih 2 orang sebagai sumber informasi karena pada proses pengumpulan data, 2 informan saja sudah cukup memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dan ditentukan berdasarkan kebutuhan data dan kesesuaian pada profesi.

#### **4. Sumber Data**

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu data yang didapatkan dari proses kegiatan terdiri dari observasi dan wawancara. Penulis akan melakukan *survey* langsung mengamati kegiatan pembuatan tempe dan melakukan wawancara kepada informan penelitian yaitu pemilik usaha Bapak Rizal dan istrinya Ibu Marsela.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data dalam bentuk studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa arsip, instansi resmi, referensi atau peraturan (laporan pustaka, tulisan, dll) yang mempunyai keterkaitan dengan objek penelitian.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini diperoleh sumber data dari buku, jurnal, catatan data atau informasi tentang penetapan harga dengan cara *full costing* dalam

---

<sup>27</sup> William Chang, *Metode Penulisan Ilmiah; teknik Penulisan Esai, Tesis, Skripsi, Disertasi Untuk Mahasiswa*, (Jakarta:Erlangga, 2014), h. 38

perspektif Ekonomi Islam, serta penelitiannya sebelumnya berkaitan dengan penelitian ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap watak atau perilaku subjek, objek, gejala secara sistematis tanpa pertanyaan atau komunikasi dengan informan yang diteliti.<sup>28</sup>

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan terencana, tidak terencana, dan melalui tatap muka maupun melalui telepon.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terencana dengan membuat daftar pertanyaan dan secara tatap muka.<sup>30</sup> Informan yang akan diwawancarai yaitu pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai penetapan harga pokok harga maupun harga jual, serta penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam.

### c. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang telah terjadi.<sup>31</sup> Dokumen yang dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah catatan dokumen dari

---

<sup>28</sup> Mamang Sengadji Etta, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), h. 172-173

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ...h. 137.

<sup>30</sup> Soekidjo, Notoatmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 102

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ...h. 240

UMKM tempe Ibu Marsela berupa tulisan, gambar, dan karya bersejarah

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan memberikan gambaran hasil penelitian yang jelas dan rinci yang diakhiri dengan pemberian kesimpulan dimulai dari pernyataan umum kepernyataan khusus disebut dengan teknik analisis data dengan berfikir *deskriptif* dan *deduktif*.<sup>32</sup>

Berikut teknik analisis data yang akan penulis lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini:

- a. Menghitung biaya produksi UMKM tempe Ibu Marsela dengan mendeskripsikan biaya dalam periode tertentu.
- b. Menggambarkan harga jual yang dihitung oleh perusahaan.
- c. Jelaskan dan hitung harga pokok produksi dengan metode *full costing*.<sup>33</sup>

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>xxx</u>
Total Biaya Produksi	xxx

- d. Hitung biaya unit setiap elemen biaya, yaitu jumlah elemen biaya dibagi dengan output ekuivalen dari elemen biaya.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ...h. 246

<sup>33</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya edisi 5*, ...h. 122

e. Menentukan prosedur penentuan harga jual menurut metode *full costing* dengan cara :

1. Mengumpulkan data produksi dan non produksi dalam kurun waktu ditentukan.
2. Jelaskan dan hitung harga jual yang sesuai metode *full costing*.<sup>34</sup>

Biaya produksi:

Taksiran BB	xxx
Taksiran TKL	xxx
Biaya <i>overhead</i> Tetap	xxx
Biaya <i>overhead</i> variabel	<u>xxx+</u>
Total kos produksi	xxx
Biaya komersial :	
Biaya pemasaran	xxx
Biaya Administrasi dan umum	<u>xxx+</u>
Taksiran total biaya komersial	<u>xxx+</u>
Taksiran biaya penuh	xxx
Harga jual = biaya total + <i>Markup</i>	

- f. Bandingkan prosedur penghitungan harga pokok produksi yang didapatkan melalui penelitian teoritis dengan prosedur perusahaan.
- g. Gunakan metode *full costing* untuk membandingkan prosedur hitungan harga jual menurut perusahaan.
- h. Memberikan pandangan penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam.

---

<sup>34</sup> Tri Elia Ningsih, *Analisis Penetapan Harga Pokok*,...h. 5.



## G. Sietematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah:

**Bab Pertama**, yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab Kedua**, mengurai teori yang membahas permasalahan terkait dengan substansi penelitian, terdiri dari teori akuntansi manajemen syariah, teori metode *full costing*, teori ekonomi Islam, dan teori *full costing* dalam perspektif ekonomi syariah. dan kerangka konseptual.

**Bab Ketiga**, gambaran umum objek penelitian tentang UMKM produksi Tempe Ibu Marsela yang terdiri dari sub-sub yaitu sejarah perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, produk, dan prosedur pembuatan tempe, proses pemasaran.

**Bab Keempat**, hasil penelitian dan pembahasan

**Bab Kelima**, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

**Daftar Pustaka**, berisi referensi yang digunakan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Akuntansi Manajemen Syariah

##### 1. Pengertian Akuntansi Manajemen Syariah

Akuntansi Islam mencatat transaksi yang berhubungan dengan semangat Islam. Semua aturan yang berhubungan dengan akuntansi syariah didapatkan secara normatif dari perintah dalam Al-Qur-an digunakan sebagai arah praktek akuntansi sesuai dengan prinsip syariah.<sup>35</sup> Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا  
عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ  
رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ  
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب  
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ

---

<sup>35</sup> Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 8

أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا  
 أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ  
 أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِن  
 تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٢٨﴾

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jika kamu tidak melakukan uang tunai untuk waktu yang ditentukan, kamu harus menuliskannya. Dan biarlah seorang penulis di antara kamu menulis dengan benar. Dan jangan segan untuk menuliskannya seperti yang diajarkan Allah, mereka membiarkan dia menulis, dan biarkan orang yang berhutang meniru (apa yang akan ditulis), dan biarkan dia takut kepada Allah Allahnya, dan biarkan dia tidak mengurangi apapun yang kurang dari hutangnya. Jika orang yang berhutang adalah orang yang lemah pikiran atau lemah (dalam kondisinya) atau dia sendiri tidak dapat memaafkannya, biarlah wali melakukannya dengan jujur. Dan saksikan dengan dua orang saksi dari laki-laki (di antara kamu). Jika tidak ada dua laki-laki, maka (diperbolehkan) seorang laki-laki dan dua orang saksi perempuan yang anda senang, sehingga jika ada yang lupa maka ada yang mengingatkan. Saksi jangan sungkan (bersaksi) ketika dipanggil; dan tidak lelah menuliskan hutang, baik kecil dan besar, sampai batas waktu untuk melunasinya. Hal seperti itu lebih adil di sisi Allah dan menguatkan kesaksian dan saya Lebih dekat untuk tidak (meningkatkan) keraguan Anda. (Tulishlah mu'amalahmu), kecuali mu'amalah adalah perdagangan tunai yang Anda jalankan di antara Anda, maka tidak ada dosa bagi Anda, (jika) Anda tidak menulisnya. Dan saksikan saat Anda membeli dan menjual; dan biarlah penulis dan saksi tidak merasa kesulitan untuk saling mempersulit. Jika Anda*

*melakukan (itu), maka sebenarnya itu adalah perbuatan jahat di dalam diri Anda. Dan takut kepada Allah; Allah mengajari Anda; dan Allah Tahu semuanya. "(Surat Al-Baqarah 282).<sup>36</sup>*

Maksud ayat di atas adalah untuk mencatat (melaporkan) ketertiban dengan tujuan taat kepada Allah dan memberikan informasi kepada semua pihak terkait (*stakeholders*).

Akuntansi manajemen adalah untuk membuat keputusan internal organisasi sistem akuntansi yang mengirimkan informasi yang dihasilkan kepihak internal dalam organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dll<sup>37</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa definisi akuntansi manajemen syariah adalah akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporani sebagai satu kesatuan bisnis untuk kepentingan pihak internal dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pangorganisasian, pangarahan dan pengendalian sesuai perintah yang ada dalam Al-Qur-an digunakan sebagai arah praktek akuntansi dengan prinsip syariah.

---

<sup>36</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponogoro, 2005.

<sup>37</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013),h. 9-10

## 2. Jenis Informasi yang Disediakan Akuntansi

### Manajemen

Untuk menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif akuntansi manajemen harus memberikan informasi keuangan yang dapat mendukung demi tercapai tujuan strategis. Akuntansi manajemen bisa membantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan strategis demi memudahkan manajemen menghadapi lingkungan yang dinamis.<sup>38</sup>

## 3. Klasifikasi Biaya

Beberapa kelompok spesifikasi yang berguna dalam biaya perusahaan manufaktur:

### 1. Biaya Produksi

- a. Biaya bahan baku, demi menghasilkan produk jadi tertentu memerlukan biaya pembelian bahan baku untuk dipakai.
- b. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang terlibat langsung dalam tahapan produksi yang dibayarkan kepada pekerja,
- c. Biaya tidak langsung atau *overhead* pabrik, dikelompokkan:
  1. Biaya bahan penolongi (bahan tidak langsung), yaitu untuk mewujudkan produk tertentu memerlukan bahan tambahan.

---

<sup>38</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi*,...h. 10

2. Biaya tenaga kerja penolong (tenaga kerja tidak langsung) yaitu digunakan dalam proses menghasilkan suatu barang namun tidak terlibat langsung dalam tahapan produksi.
3. Biaya produksi lainnya adalah untuk menghasilkan produk selain bahan pendukung memerlukan biaya tambahan dan biaya tenaga kerja tambahan. Seperti tagihan listrik, tagihan air, depresiasi gedung pabrik dan depresiasi mesin, dll.<sup>39</sup>

## 2. Biaya Operasi atau Non Produksi

- a. Biaya penjualan dan pemasaran adalah semua biaya dikirimkan kepada konsumen yang diperlukan untuk memproses pesanan konsumen dan mendapatkan produk atau jasa.
- b. Biaya administrasi dan umum, termasuk biaya *eksekutif*, organisasi dan administrasi yang berhubungan dengan manajemen umum organisasi.<sup>40</sup>

## 4. Prilaku Biaya

Biaya dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut ini:

- a. Biaya variabel, merupakan perubahan tingkat aktivitas perusahaan yang sejalan dengan biaya yang akan selalu turun naik. Kelompok biaya akan bertambah secara

---

<sup>39</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi*,...h.16-17

<sup>40</sup> Etty Indriani, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), h. 10

proporsional apabila tingkat aktivitas bertambah. Tidak akan ada lagi biaya apabila tingkat aktivitas perusahaan dihentikan..<sup>41</sup>

- b. Biaya tetap, merupakan beban-beban yang tidak berubah dalam total ketika aktivitasnya berubah dalam cakupan relevan.<sup>42</sup>
- c. Biaya semi variabel, yaitu satu jenis tidak semuanya mengandung komponen variabel karena separuh mengandung sifat tetap. Biaya listrik, dan telepon merupakan contoh dari jenis biaya semi variabel. Biaya listrik dan telepon separuh bersifat tetap (tarif langganan bulanan) dan separuh bersifat variabel (tarif pemakaian).

Biaya-biaya dalam perusahaan manufaktur pada umumnya dikelompokkan seperti dalam table berikut :<sup>43</sup>

**Tabel 2.1**  
**Kelompok Prilaku Biaya**

Jenis Biaya	Prilaku Biaya	
<b>Biaya produksi</b>		
1. Biaya bahan baku	Variabel	
2. Biaya tenaga kerja langsung	Variabel	
3. Biaya <i>overhead</i>	Variabel	Tetap
<b>Biaya Operasi</b>		
1. Biaya pemasaran	Variabel	Tetap
2. Biaya administrasi dan umum		Tetap

<sup>41</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi*, ...h.18-19

<sup>42</sup> Ety Indriani, *Akuntansi Manajemen*, ...h.21-22

<sup>43</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi*, ...h. 20

## **B. Metode *Full Costing***

### **1. Pengertian Metode *Full Costing***

Pembelian atau pembuatan produk termasuk biaya yang terjadi dalam harga pokok produksi.<sup>44</sup> Dijelaskan bahwa metode *full costing* adalah penentuan harga pokok dari suatu kegiatan produksi dilakukan, dimana semua biaya yang dipakai ditulis dan dicantumkan ke dalam harga pokok produksi baik yang *variabel* maupun tetap.

### **2. Unsur-unsur Biaya Metode *Full Costing***

Dalam buku berjudul akuntansi biaya, menurut Mulyadi terdapat unsur biaya dalam metode *full costing*:

- a. Biaya bahan baku.
- b. Biaya tenaga kerja langsung.
- c. Biaya *overhead* pabrik variabel dan
- d. Biaya *overhead* pabrik tetap.<sup>45</sup>

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Full Costing***

#### a. Kelebihan

Kelebihan didapatkan jika menggunakan metode *full costing* adalah sebagai berikut:

1. Dengan sangat tidak langsung menampilkan jumlah biaya *overhead* tetap dan *variabel*.
2. Saat produk tidak dijual dapat menunda biaya *overhead*.

---

<sup>44</sup> L.M. Samryan, *Akuntansi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), h. 27.

<sup>45</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), h. 17.



3. Untuk mengurangi atau menambah harga pokok pembebanan biaya *overhead* atas barang yang belum terjual bisa dialihkan.

b. Kelemahan

Pada metode biaya variabel harga jual akan lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing*. Karena metode *full cost* mengasumsikan bahwa konsumen bersedia membayar apapun untuk barang yang ingin mereka beli. Metode *full costing* cocok untuk bisnis yang bergerak dalam bidang pembuatan bahan pokok rakyat umum.

#### 4. Perbedaan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing*

Berikut ini beberapa perbedaan metode *full costing* dan *variabel costing*:

a. Hitungan harga pokok produksi yang berbeda

Perbedaan yang amat tampak dari keduanya yaitu pada metode *full costing* memakai beban *overhead* pabrik tetap dan variabel. *Variabel costing* hanya mencantumkan beban *overhead variabel*.

b. Hasil keuangan pada laba rugi

Metode *full costing* biaya *overhead* apabila produk telah terjual akan dilaporkan. *Variabel costing* baik produk terjual atau tidak, untuk biaya *overhead* jumlah pendapatan perusahaan akan tetap berkurang karena tetap dilaporkan.

c. Biaya per periode

Pada metode *full costing* biaya perperiode dianggap sebagai biaya yang tidak berhubungan dengan biaya pembuatan namun laba perusahaan harus diuraikan. Dalam produksi biaya periode menurut *variabel costing* ikut dibebankan.<sup>46</sup>

## 5. Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing*

a. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Semua biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan mentah menjadi produk adalah harga pokok produksi.<sup>47</sup> Adapun tujuan Penentuan harga pokok produksi;

1. Menentukan harga jual produk
2. Memantau realisasi biaya produksi
3. Menghitung laba rugi periodik.<sup>48</sup>

Berikut ini adalah perhitungan mengenai metode *full costing* menurut Mulyadi dalam buku Akuntansi Biaya :<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Agni Haryanto, *Full Costing dan Variabel Costing; Pengertian Perbedaan Kelemahan dan Kelebihannya*, Dikutip dari <https://www.jojonomic.com/blog/full-costing-dan-variable-costing-pengertian-perbedaan-kelemahan-dan-kelebihannya/>, pada hari Jumat, tanggal 12 Februari 2021, pukul 22.01 WIB

<sup>47</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat 2007), h. 240.

<sup>48</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*, Edisi kelima, (Yogyakarta : STIE YKPN)h. 93.

<sup>49</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya* , Edisi 5,...h. 122

<b>Jenis Biaya</b>	<b>Total Biaya</b>
Biaya bahan baku	Xx
Biaya tenaga kerja langsung	Xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik <i>variabel</i>	Xx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	<u>Xx+</u>
Harga pokok produk	Xx

b. Perhitungan Harga Jual

Harga yang dapat menutupi semua biaya (biaya produksi dan non produksi) ditambah dengan laba yang wajar, umumnya biaya ini tidak menentukan harga jual produk atau jasa disebut dengan harga jual<sup>50</sup> Tujuan dalam penetapan harga jual, yaitu sebagai berikut<sup>51</sup> :

1. Tujuannya berorientasi pada keuntungan.
2. Sasaran yang berorientasi pada kuantitas.
3. Tujuan menstabilkani harga jual.
4. Mengatur harga untuki mencegah masuknya pesanan dan menjaga loyalitas pelanggan, mendukung penjualan ulang atau menghindari intervensi pemerintah.

Pendekatan umum dalam penentuan harga jual, menurut Krismiaji dan Aryani dimaknai sebagai berikut:

Menambah angka perkiraan laba (*markup*) pada harga pokok disebut pendekatan umum dalam penentuan harga jual. selisih antara harga pokok

---

<sup>50</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima,( Yogyakarta : UPP STIM YKP, 2009)h. 60

<sup>51</sup> Rambat dan Hamdani, *Ekonomi Manajerial*, Edisi kesatu, (Bandung: Rodakarya, 2008)h.181

produksi dan harga jual berupa presentase tertentu dari harga pokok produk disebut *markup*, karena persentase *markup* yang telah ditentukan harga jual maka pendekatan ini disebut dengan *cost plus pricing*. Berikut ini cara menghitung dengan *markup* adalah :<sup>52</sup>

$$\% \text{markup} = \frac{\text{Biaya non produksi} + \text{laba yang diharapkan}}{\text{biaya produksi}}$$

Prinsipnya harga jual, menurut Mulyadi sebagai berikut:<sup>53</sup>

Biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar merupakan prinsip harga jual bisa menutupi. Harga jual = biaya produksi + *markup*. Taksiran biaya penuh yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual dalam pendekatan *full costing*, terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

Biaya produksi:

Taksiran BB	xxx
Taksiran TKL	xxx
Biaya <i>overhead</i> Tetap	xxx
Biaya <i>overhead</i> variabel	<u>xxx+</u>
Total kos produksi	xxx
Biaya komersial :	
Biaya pemasaran	xxx
Biaya Administrasi dan umum	<u>xxx+</u>
Taksiran total biaya komersial	<u>xxx+</u>
Taksiran biaya penuh	xxx

<sup>52</sup> Tri Elia Ningsih, *Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Krupuk Pada UD Juwadi Jaya Pagu Kediri*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, Vol. 02 No. 03, (2018), h. 5

<sup>53</sup> Tri Elia Ningsih, *Analisis Penetapan Harga Pokok*,...h. 5

## C. Ekonomi Islam

### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab yaitu *Al-iqtishad Al-Islami*. *Al-iqtishad* secara bahasa berarti *Al-qashdu* yaitu pertengahan dan berkeadilan.<sup>54</sup> Pengertian pertengahan dan berkeadilan banyak ditemukan dalam Al-Qur-an diantaranya pada Q.S Luqman ayat 19 dan Q.S al-Maidah ayat 66.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Luqman ayat 19 yang berbunyi sebagai berikut::

وَأَقْصِدْ فِي مَشِيكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ

الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya : *Sesungguhnya, suara terburuk adalah suara keledai, dan berjalanlah dengan sederhana dan lembutkan suara Anda. (Q.S Luqman: 19)*

Serta Allah berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 66 yang berbunyi:

وَلَوْ أَنَّهُمْ أَقَامُوا التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ مِنْ رَبِّهِمْ

لَأَكَلُوا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ ۚ مِنْهُمْ أُمَّةٌ

مُقْتَصِدَةٌ ۗ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ سَاءَ مَا يَعْمَلُونَ ﴿٦٦﴾

<sup>54</sup> Dr. Rozalinda, M.Ag., *Ekonomi Islam ;Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015),h.2

*Artinya: Dan jika diturunkan kepada mereka dari Tuhan mereka bahwa mereka benar-benar melaksanakan (hukum) Taurat dan Injil dan (Alquran), dari atas dan dari bawah kaki mereka niscaya mereka akan mendapatkan makanan. Ada kelompok yang menjadi perantara di antara mereka. Dan apa yang kebanyakan dari mereka lakukan benar-benar buruk. (Surat Al-Maidah: 66)<sup>55</sup>*

Maksud dari ayat Q.S Luqman:19 dan Q.S Al-Maidah:66 tersebut yaitu orang yang berlakui jujur, lurus, dan tidak menyempang dari kebenaran. Kaitannya dalam penetapan harga adalah melakukan perbuatan yang baik seperti jujur dalam menakar, jujur terhadap kualitas barang yang dijualkan, adil terhadap harga yang diberikan yaitu tidak merugikan penjual dan pembeli, barang yang dijualkan halal dan berbicara dengan kata-kata yang baik dan sopan.

Penerapan syariat dalam aktivitas ekonomi merupakan hakikat ekonomi Islam. Pengertian tersebut sangat akurat untuk digunakan dalam menguraikan masalah-masalah kegiatan ekonomi di pusat masyarakat. contohnya sikap konsumsi masyarakat diarsir oleh ajaran Islam, kebijakan fiskali dan moneter terkait dengan zakat, sistem perkreditan, dan investasi terkait dengan larangan riba.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponogoro, 2005.

<sup>56</sup> Dr. Rozalinda, M.Ag., *Ekonomi Islam*,...h.3

## 2. Ruang Lingkup Ekonomi Islam

Ruang lingkup ekonomi Islam adalah rakyat muslim dan negara muslim, dilihat dari rancangan akhlak kesejahteraan Islam menjadi administrasi kelangkaan sumber daya manusia. Ekonomi Islam tidak cuma tentang asal mula persediaan kesejahteraan, namun juga tentang hal-hal bukan persediaan yang taat apa yang dilarang Islam mengenai konsumsi dan produksi.<sup>57</sup>

## 3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Berikut ini akan diuraikan prinsip-prinsip ekonomi Islam sebagai berikut.<sup>58</sup>

- a. Tauhid, menyakini bahwa semua yang ada di bumi ini milik Allah SWT, sehingga semua kegiatan manusia termasuk kegiatan ekonominya diperhatikan oleh Allah Swt dan akan dipertanggung jawabkan di depan Allah di alam baka nanti.
- b. Secara moral, wujud mengamalkan kualitas-kualitas utama para nabi dan rasulnya dalam segala aktivitas ekonomi, yaitu *shidiq* (benar), *tablq* (mentransmisikan kebenaran), amanah (amanah), dan *fathanah* (akal).
- c. Keseimbangan adalah nilai dasar mempengaruhi semua aspek perilaku ekonomi Muslim. Keseimbangan dalam

---

<sup>57</sup> Abdul Rahmat, *Syariah Coperation*, dikutip dari <http://syariahcooperation.blogspot.com/2012/04/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan.html>, pada hari Selasa, tanggal 9 Februari 2021, Pukul 20.30 WIB

<sup>58</sup> Dr. Rozalinda, M.Ag., *Ekonomi Islam*,...h.18-21

perekonomian diwujudkan dalam kesederhanaan, hemat, bebas dari sampah dan ketidakcabulan.

- d. Kebebasan individu dan kebebasan ekonomi merupakan pilar utama dari strukture ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi setiap orang akan membentuk mekanisme pasar dalam perekonomian yang berkeadilan.
- e. Keadilan, penerapan prinsip keadilan dalam semua kegiatan ekonomi dapat dilihat:
  1. Di bidang produksi dilarang membuat kesalahan orang lain atau memakai peraturan yang tidak adil untuk memperoleh kekayaan, namun Islam melegalkan tatacara yang wajar dan jujur dalam memperoleh aset.
  2. Di bidang konsumsi, untuk memenuhi kebutuhan hidup secara sederhana, seperti kebutuhan yang wajar dan legal penggunaan aset yang disertifikasi oleh Islam secara rasional.

#### **4. Tujuan Ekonomi Islam**

Tujuan ekonomi Islam adalah memberikan mashlahah (pendapatan) kepada manusia. Yaitu melaksanakan segala kegiatan melalui upaya mewujudkan hal-hal yang bermanfaat bagi umat manusia, atau melalui kegiatan yang secara langsung dapat merealisasikan manfaatnya sendiri. Kegiatan memperoleh manfaat



lainnya adalah menghindari segala hal yang dapat membahayakan dunia bawah tanah bagi umat manusia.<sup>59</sup>

## 5. Sumber-sumber Hukum Ekonomi Islam

Berikut sumber-sumber hukum ekonomi Islam:<sup>60</sup>

- a. Al-Quran adalah kitab yang di tulis dalam *mushaf* diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melewati perantara malaikat jibril dan secara *mutawatir* Nabi Muhammad menyampaikannya kepada manusia.
- b. *Sunnah* adalah perkataan, parbuatan, dan katetapan Rasulullah.
- c. *Ijma* adalah suatu hukum *syar'i* mengenai kesepakatan *mujtahidin* dari suatu kejadian ataupun kasus di kalangan umat Islam setelah kewafatan Rasulullah SAW.
- d. *Qiyas* adalah menghubungkan suatu kajian yang tidak ada *nashnya* kepada kejadian lainnya yang ada *nashnya*, dalam hukum yang telah ditetapkan oleh *nash*.

## D. Full Costing Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

### 1. Biaya Dalam Islam

Dalam Islam penetapan biaya dilakukan peraktivitas tidak terdapat *gharar* yaitu harus ada kejelasan dalam setiap aktivitasnya. Contoh aktivitas yang mengandung

---

<sup>59</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al- syariah*, (Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2014),h. 13-14

<sup>60</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar*,...h.16-25

*gharar* seperti pertaruhan atau perjudian dimana tidak dapat dipastikan jumlah dan ukurannya.<sup>61</sup>

Hadits Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحِصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ  
Artinya: Jual beli *al-hashah* (dengan melempar batu) dan jual beli *gharar* dilarang oleh Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam. (HR Muslim)<sup>62</sup>

## 2. Sistem Perhitungan Biaya

Dalam Akuntansi Islam modal yang digunakan dalam berbisnis boleh didapatkan dari hutang baik dari lembaga bank maupun nonbank dengan alasan hutang tersebut tidak mengandung unsur *riba*.<sup>63</sup>

## 3. Jenis Biaya Yang Tidak Bisa Diakui

Berikut pengeluaran tidak bisa dianggap sebagai biaya dalam Akuntansi Islam:<sup>64</sup>

- a. Pembelian bareng haram, misalkan perusahaan membeli alkohol untuk suatu keperluan. Pengeluaran yang dipakai memperoleh alkohol gak bisa dihitung sebagai biaya namun dihitung sebagai rugi oleh itu Islam

---

<sup>61</sup> Ni'ma Khoirunnisa, Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variable Costing (Studi Kasus Usaha Susu Shi Jeckex Cabang Jogja)*, Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Vol. 9 No.1,(2019), h. 13-14

<sup>62</sup> Ni'ma Khoirunnisa, Siti Achiria, *Model Perhitungan*,...h.14

<sup>63</sup> Ni'ma Khoirunnisa, Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya*,...h. 14

<sup>64</sup> Ni'ma Khoirunnisa, Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya*,...h.14-15

mengharamkan pemakaian alkohol walaupun bukan untuk diminumi.

- b. Asuransi, *hai'ahKibaril* Ulama (Majelis Ulama Besar) dan *Majma'Al-FiqhAl-Islami* (Dewan Fiqh Internasional) menetapkan haramnya semua jenis asuransi yang berjalan tentang bentuk perdagangan, baik itu asuransi jiwa, barang, dan lain-lain sebab mengandung unsur pinjaman atau judi.
- c. Biaya Suap, *Risywah*(Suap), Islam sangat melarang namanya suap. Rasulullah SAW mengutuk orang yang memberi suap maupun
- d. orang yang memperoleh suap. Dianggap sebagai kerugian sehingga pengeluaran yang digunakan tidak dapat diakui sebagai biaya.
- e. Infaq, Sedekah dan Wakaf, tidak dianggap sebagai biaya semua yang kita berikan kepada orang lain baik itu berupa uang maupun bukan uang.
- f. Penyetoran bunga bank, tidak bisa dihitung berupa biaya tetapi berupa kerugian jelas bahwa bunga bank tergolong riba yang haram.
- g. Zakat, fakir miskin dan golongan lainnya berhak mendapatkan zakat dari harta yang kita miliki sehingga pembayaran zakat tidaklah dapat dianggap sebagai biaya.

#### **4. Kegiatan Yang Dilarang Syariat Islam**

Islam mempunyai aturan/kewajiban yang harus dipenuhi tidak semua pengeluaran dalam kegiatan usaha dicantumkan sebagai biaya bisnis. Jika dalam kegiatan bisnis mengalami kegagalan pembuatan barang maka pengeluaran tersebut jangan dicantumkan sebagai biaya tetapi jadikan sebagai kerugian.<sup>65</sup>

#### **5. Penetapan Harga dan Laba yang Adil Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Adil bagi para pedagang dalam pandangan Ibnu Tamiyah, berarti pedagang tidak dipaksa untuk menjual barang dagangannya melampaui batas rendah keuntungan mereka.<sup>66</sup> Menurutny :

Setiap orang berhak atas apa yang mereka miliki. Tidak ada yang bisa mengambilnya, baik setengah atau seluruhnya, tanpa izin dan persetujuan mereka. Memaksa seseorang menjadi apa yang menurut hukum tidak ada kewajiban untuk menjual atau sebaliknya melarang seseorang menjual apa yang halal adalah ketidakadilan dan ketidakadilan merupakan perbuatan salah yang diharamkan. Seorang pedagang dapat dipaksa untuk menjual barang dagangannya dengan harga yang wajar untuk melindungi kepentingan orang lain, jika ada beberapa alasan untuk memaksa penjual, dan jika tanpa paksaan ini dia tidak pernah memenuhi kewajibannya.

---

<sup>65</sup> Ni'ma Khoirunnisa, Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya*,...h. 16

<sup>66</sup> Adiwarmarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*,...h.

Akibat interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi secara alamiah, Ibnu Tamiyah mengingatkan pembeli untuk tidak menolak harga yang wajar.<sup>67</sup>

Mengenai harga yang wajar, Ibnu Tamiyah mengartikan keuntungan wajar sebagai keuntungan normal yang umumnya diperoleh dari jenis perdagangan tertentu, tanpa merugikan orang lain. Ibnu Tamiyah menentang tingkat keuntungan yang tidak biasa dan eksploitatif dengan memanfaatkan ketidakpedulian publik terhadap kondisi pasar yang ada.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mutaffifin ayat 1-3, yang berbunyi:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ  
يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

*Artinya: keceIakaan besar bagi orang-orang (yaitu) mereka yang meminta untuk dipenuhi ketika mereka menerima dosis dari orang lain, dan mereka mengurangnya saat mengukur atau menimbangnyanya untuk orang lain. (Surat Al-Mutaffifin: 1-3)<sup>68</sup>*

Sebelumnya masyarakat Madinah tidak pernah jujur dalam menakar namun setelah ayat tersebut turun

<sup>67</sup> Adiwarmam Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*,...h. 310.

<sup>68</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro, 2005.

menjelaskan betapa pedihnya azab bagi orang yang curang membuat pedagang Madinah menjadi orang yang jujur menimbanig dan mengukur.<sup>69</sup>

Menegakkan keadilan dalam transaksi pertukaran dan berbagai hubungan lainnya diantara anggota masyarakat merupakan tujuan umum bagi masyarakat dari harga yang adil dan laba yang adil. Rancangan ini dimaksudkan sebagai arahan kepada para pemerintah untuk melindungi masyarakat dari berbagai tindakan pemanfaatan secara berlebihan. Pada hakikatnya,rancangan tersebut mempermudah masyarakat melaksanakan pertemuan antara kewajiban moral dengan kewajiban finansial .

Sehingga dapat disimpulkan adil bagi penjual berarti barang dagangannya tidak dipaksa untuk dijual dengan harga yang dapat merampas keuntungan normalnya. Bertujuan memberikan perlindungan terhadap kepentingan pekerja dan pemberi kerja dan melindungi mereka dari eksploitasi bersama.

---

<sup>69</sup> Nor Hadi, Juz Amma; Cara Muda Membaca Dan Memahami Al-Qur'an Juz Ke30 (Jakarta: Penerbit Erlangga 2014), h. 121

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

Makanan tradisional istimewa Indonesia salah satunya adalah tempe. Di Indonesia, tempe telah lama dikenal sejak zaman dahulu. Tempe terbuat dari biji kedelai dan ragi tempe yang diproses melalui pembusukan atau disebut *fermentasi*. Di Jawa Tengah dan sekitarnya sejak dahulu tempe dibuat dan diolah sebagai bahan makanan.<sup>70</sup>

Produk tempe Ibu Marsela adalah tempe yang dibuat dengan proses tradisional sehingga aman dan sehat untuk dikonsumsi. Tempe tradisional adalah tempe yang dibuat dengan menggunakan alat yang masih sederhana dan masih sangat memperhatikan kebersihan, baik kebersihan tempat produksi maupun produk.

Produksi tempe Ibu Marsela merupakan usaha mikro yang didirikan oleh Bapak Rizal yang sering di panggil dengan sebutan Bapak Ijok, didirikan pada tahun 2014, dan usaha ini sudah berjalan sekitar 7 tahun. Menurut peraturan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela tergolong ke

---

<sup>70</sup> Badan Standardisasi Nasional, *Tempe Persembahan Indonesia untuk Dunia*, (Jakarta, 2012), dikutip dari [https://www.bsn.go.id/uploads/download/Booklet\\_tempe-printed21.pdf](https://www.bsn.go.id/uploads/download/Booklet_tempe-printed21.pdf), pada hari Minggu, tanggal 12 Februari 2021, pukul 21.30 WIB.

dalam “Usaha Mikro” dengan aset kekayaan kurang dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan, serta memiliki karyawan 2 orang.<sup>71</sup> Menurut UU No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil, termasuk usaha kecil informal yaitu berbagai usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum.<sup>72</sup>

Ibu Marsela melanjutkan bakat dari Ibunya yang juga merupakan pengrajin tempe. Awalnya Ibu Marsela hanya mencoba-coba untuk membuat tempe dan berhasil jadi. Beliau mencoba untuk berjualan di pasar dan alhamdulillah produk tempe yang beliau buat laku dan laris di pasaran hingga saat ini. Sebenarnya pemilik usaha bukan hanya memproduksi tempe saja, mereka juga memproduksi toge dan berjualan jenis kacang-kacangan, bawang, sayur-sayuran dan lain-lain.<sup>73</sup>

## **B. Lokasi Perusahaan**

Usaha mikro Ibu Marsela merupakan produksi tempe satu-satunya yang ada di daerah tersebut yang beralamat di Rt 06 rw 2, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma, Bengkulu.

---

<sup>71</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, dikutip dari [http://pasarjaya.co.id/assets/files/about/Undang\\_Undang\\_Nomor\\_20\\_Tahun\\_2008\\_TENTANG\\_USAHA\\_MIKRO\\_KECIL\\_DAN\\_MENENGAH.pdf](http://pasarjaya.co.id/assets/files/about/Undang_Undang_Nomor_20_Tahun_2008_TENTANG_USAHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH.pdf), pada hari Minggu, tanggal 12 Februari 2021, pukul 21.50 WIB.

<sup>72</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1945 tentang Usaha Kecil*, dikutip dari <https://www.bphn.go.id/data/documents/95uu009.pdf>, Pada hari Rabu, tanggal 12 Februari 2021, pukul 22.08 WIB.

<sup>73</sup> Rizal, Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020.



### **C. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan<sup>74</sup>**

#### **1. Visi**

Menjadikan usaha produksi tempe sebagai usaha kecil yang berkualitas.

#### **2. Misi**

- a. Menggunakan bahan yang berkualitas dan aman.
- b. Proses produksi yang higienis.

#### **3. Tujuan Perusahaan**

Karena usaha mikro Ibu Marsela merupakan satu-satunya usaha yang memproduksi tempe pada daerah tersebut, pemilik usaha bercita-cita ingin membangun pabrik tahu tempe dengan memperkerjakan beberapa karyawan. Yang mana karyawannya berasal dari tetangga sekitar rumahnya.

### **D. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi usaha mikro produksi tempe Ibu Marsela cukup sederhana. Penanggung jawab usaha, pemasaran, dan membantu proses produksi adalah Bapak Rizal (Ijok). Kemudian Ibu Marsela (istri dari Bapak Ijok) bertanggungjawab pada proses produksi dan pemasaran.<sup>75</sup>

### **E. Proses Produksi**

Pemilik usaha hanya memproduksi tempe seminggu dua kali sesuai dengan berapa kali mereka berjualan di pasar dalam

---

<sup>74</sup> Rizal, Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020

<sup>75</sup> Marsela, Istri Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020

seminggu. Dimana sekali produksi hanya mampu memproduksi 12,5 kg kacang kedelai mentah dan menghasilkan 25kg kacang kedelai masak. Jadwal produksi pertama, pada hari Senin proses perendaman dimulai pada pukul 08.00 WIB dan hari Selasa yaitu proses pembuatan dimulai pukul 05.00 WIB sampai selesai. Produksi kedua, pada hari Kamis dan Jumat, jadinya sama seperti pada proses pertama.<sup>76</sup>

#### **F. Alat dan Bahan yang Digunakan**

Untuk peralatan yang digunakan dalam proses produksi masih sederhana, yaitu belum menggunakan mesin. Pemilik usaha masih mengandalkan tenaganya dalam proses menghancurkan kacang kedelai. Produk tempe Ibu Marsela diproduksi tanpa bahan pengawet. Berikut ini peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan tempe Ibu Marsela:

**Tabel 3.1**  
**Peralatan dan Bahan-bahan**

<b>Peralatan</b>	<b>Bahan-bahan</b>
1. Dandang ukuran besar	1. Kacang kedelai
2. Ember ukuran sedang	2. Ragi tempe
3. Ceting ukuran sedang	3. Tepung beras
4. Tampah ukuran sedang	4. Plastik (Packaging)
5. Timbangan	5. Daun pisang
	6. Lilin

---

<sup>76</sup> Marsela, Istri Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020

## **G. Proses atau Tahapan Produksi<sup>77</sup>**

### 1. Perendaman

Kacang kedelai direndam selama 15jam, sebelum direndam kacang kedelai dibersihkan terlebih dahulu agar bersih dari sampah-sampah yang mengikut. Proses Pembuatan

Setelah kacang kedelai direndam selama kurang lebih 15 jam, tahap selanjutnya yaitu :

- a. Proses penghancuran kacang kedelai yang sudah direndam menggunakan tangan. Penghancurannya tidak terlalu hancur hanya seperti kacang tanah yang dibelah dua.
- b. Cuci dan bilas kacang kedelai yang sudah hancur sampai bersih.
- c. Selanjutnya kacang kedelai tersebut dikukus menggunakan kayu bakar dengan api yang besar selama kurang lebih 1 jam, sampai masak.
- d. Setelah masak, tiriskan menggunakan tampah dan dinginkan sampai 5 jam.
- e. Setelah dingin, kacang kedelai tersebut dipindahkan kedalam wadah besar, beri campuran ragi tempe dan tepung beras sesuai takaran. Dan aduk hingga antara kacang kedelai masak,ragi tempe, tepung beras tercampur rata.

---

<sup>77</sup> Marsela, Istri Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020

## 2. Proses pengemasan tempe

Produk tempe Ibu Marsela di kemas menggunakan plastik. Dimana kacang kedelai yang sudah tercampur tersebut di bungkus menggunakan plastik sesuai dengan ukuran dan takaran yang ditetapkan. Alat ukur yang digunakan yaitu timbangan dagang ukuran 2 kg. Rekatkan pelastik yang berisi kedelai tersebut menggunakan lilin. Setelah di bungkus beri lubang-lubang dengan cara ditusuk-tusuk sebelum dijadikan produk. Selanjutnya ditata atau disusun rapi di atas meja yang datar dengan posisi berbaris dan jangan ditumpuk-tumpuk.

## 3. Proses Fermentasi

Proses fermentasi berlangsung selama 1-2 hari didiamkan hingga seluruh permukaan kacang kedelai tertutupi jamur. Masa *expired* setelah produk jadi yaitu selama 3 hari di suhu ruangan terbuka dan kurang lebih 7 hari di dalam kulkas.

## **H. Proses Pemasarannya**

Pemilik usaha memasarkan produknya dengan berjualan di pasar setiap seminggu dua kali, yaitu setiap hari kamis dan setiap hari minggu. Tak hanya berjualan di pasar pemilik usaha juga menerima pesanan tempe biasanya untuk acara hajatan dan untuk dijual kembali oleh konsumen.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Rizal, Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hitungan Penetapan Harga Dengan Metode Perusahaan**

###### **a. Hitungan Penentuan Harga Pokok Produksi**

Berdasarkan wawancara terkait dengan penetapan harga, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Sebelumnya kami pernah melakukan penetapan harga lain selain penetapan harga pada saat ini, yaitu pada awal-awal memulai usaha, kami hanya memperhitungkan biaya bahan baku pokok saja seperti hanya memperhitungkan biaya kedelai, ragi tempe, tepung beras, dan plastik. Seiring berkembangnya usaha seperti saat ini kami menambahkan biaya dalam penetapan harga pokok seperti menambahkan biaya listik, bahan bakar (kayu), lilin, serta gaji karyawan.<sup>79</sup>

Berikut tabel perhitungan penentuan harga pokok produksi pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela pada saat ini, yaitu:

**Table 4.1**  
**Perhitungan Biaya Produksi Menurut UMKM Produksi**  
**Tempe Ibu Marsela Pada Bulan Maret 2021**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Biaya Sekali produks</b>	<b>Biaya Perbulan</b>
1	Kacang kedelai	150.000,-	1.200.000,-
2	Ragi tempe	2.000,-	16.000,-

---

<sup>79</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

3	Tepung beras	2.000,-	16.000,-
4	Plastik	2.500,-	20.000,-
5	Lilin	1.000,-	8.000,-
6	Listrik	3.000,-	24.000,-
7	Kayu bakar	3.000,-	24.000,-
8	Tenaga kerja	175.000,-	1.400.000,-
	<b>Total Biaya</b>	<b>338.500,-</b>	<b>2.708.000,-</b>

Sumber: *UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela (2021)*

Dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi yang di keluarkan UMKM produksi tempe Ibu Marsela dalam sekali produksi sebesar Rp338.500 sedangkan jumlah biaya produksi dalam sebulan sebesar Rp2.708.000.

Terkait perubahan berat kacang kedelai yang telah diolah, Ibu Marsela menyatakan bahwa:

Dari 12,5 kg kacang kedelai yang dimasukkan sebagai bahan baku awal, setelah diolah dan diproses lebih lanjut akan mengembang 100% dan menghasilkan kacang kedelai yang siap untuk dibungkus sebanyak 25 kg (25.000 gram)<sup>80</sup>

Untuk mengetahui harga pokok produksi, dengan cara total harga pokok produksi setiap hari dibagi dengan jumlah kedelai diproses setiap hari.<sup>81</sup> Sehingga akan didapatkan harga pokok produksi per gramnya sebesar Rp13,54 (Rp338.500: 25.000 gram).

---

<sup>80</sup> Marsela, Istri pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 20 Maret 2021

<sup>81</sup> Mekar Meilisa Amalia,dkk, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan Cost-Plus Pricing Kasus Pada Rumus Produksi Wan Tempeh," Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Indonesia, Vol. 05 No. 1,(2020), h. 38

Selanjutnya, UMKM produksi tempe Ibu Marsela dapat menghitung harga pokok produksi per bungkus untuk varian produk tempe, sebagai berikut:

1. Tempe dengan takaran 80 gram, maka harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp1.083,-
2. Tempe dengan takaran 120 gram, maka harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp1.629,-
3. Tempe dengan takaran 190 gram, maka harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp2.572,-
4. Tempe dengan takaran 270 gram, maka harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp3.656,-
5. Tempe dengan takaran 420 gram, maka harga pokok produksi perbungkus sebesar Rp5.687,-

#### **b. Perhitungan Penetapan Harga Jual**

Untuk menentukan harga jual produk tempe, UMKM produkksi tempe Ibu Marsela tidak melakukan perhitungan yang akurat. Perusahaan hanya melakukan penaksiran saja serta berpedoman kepada harga pasaran.

Berdasarkan wawancara terkait penetapan harga jual, Ibu Marsela menyatakan bahwa harga jual untuk setiap ukuran tempe:<sup>82</sup>

1. Tempe dengan takaran 80 gram, dijual dengan harga Rp1.500,-
2. Tempe dengan takaran 120 gram, dijual dengan harga Rp.2.000,-
3. Tempe dengan takaran 200 gram, dijual dengan harga Rp3.500,-
4. Tempe dengan takaran 270 gram, dijual dengan harga Rp4.500,-

---

<sup>82</sup> Marsela, Istri pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 20 Maret 2021

5. Tempe dengan takaran 420 gram, dijual dengan harga Rp6.500,-

Berdasarkan data diatas, dapat dihitung persentase (%) keuntungan yang diperoleh perusahaan, dengan rumus:

$$\frac{\text{Harga Jual} - \text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Harga Pokok Produksi}} \times 100\%$$

Sehingga dapat diketahui jumlah persentase keuntungan untuk setiap varian tempe berdasarkan data perusahaan, sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Persentase Keuntungan Menurut UMKM Produksi**  
**Tempe Ibu Marasela pada Bulan Maret 2021**

NO	Varian Tempe	Persentase Keuntungan Perbungkus (%)	Keuntungan Perbungkus (Rp)
1	Tempe dengan takaran 100 gram	39 %	585,-
2	Tempe dengan takaran 140 gram	23%	460,-
3	Tempe dengan takaran 220 gram	36%	1.260,-
4	Tempe dengan takaran 300 gram	23%	1.035,-
5	Tempe dengan takaran 460 gram	14%	910,-

*Sumber: UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela (2021)*

Dari table 4.2 terlihat bahwa UMKM produksi tempe Ibu Marsela mengambil persentase keuntungan (laba) dari penjualan produk tempe dari 14% sampai



39%, Sehingga dapat diambil rata-rata persentase keuntungan atas penjualan produk tempe sebesar 27%.

Terkait harga jual yang telah ditetapkan, Bapak Rizal menyatakan bahwa:<sup>83</sup>

Harga jual yang telah ditetapkan oleh UMKM produksi tempe Ibu Marsela saat ini telah sesuai dengan yang diinginkan walaupun laba diperoleh tidak banyak. Tetapi jika terjadi kenaikan bahan baku kedelai seperti saat ini kami lebih memilih untuk memproduksi tempe lebih sedikit dari biasanya daripada harus mengalami kerugian. Sebelumnya harga kedelai masih normal saja tapi saat ini harga kedelai naik melonjak sekali sehingga membuat kami hanya memproduksi sedikit.

## **2. Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing***

### **a. Menentukan Total Biaya Produksi**

#### **1. Biaya Bahan Baku**

Berdasarkan wawancara terkait biaya bahan baku, Bapak Rizal menyatakan sebagai berikut:

Tempe yang dibuat Ibu Marsela menggunakan bahan kacang kedelai, ragi tempe, dan tepung beras. Kacang kedelai dibeli dengan harga Rp 12.000 per 1 kg. Sekali produksi menghabiskan 12,5 kg kacang kedelai mentah dengan harga Rp150.000, dalam sebulan hanya memproduksi 8 kali jadi biaya yang di keluarkan dalam sebulan yaitu Rp 1.200.000. Ragi tempe yang digunakan sekali produksi yaitu 80 gram

---

<sup>83</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

dengan harga Rp2.000, dalam sebulan pengeluaran untuk membeli ragi tempe adalah Rp 16.000. Tepung beras yang digunakan sekali produksi yaitu 100 gram dengan harga Rp2.000, dalam sebulan pengeluaran membeli tepung beras adalah Rp 16.000.<sup>84</sup>

Berikut tabel harga bahan baku tempe pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma pada bulan Maret 2021 :

**Tabel 4.3**  
**Biaya Bahan Baku**  
**Pada Bulan Maret 2021**

No	Keterangan	Biaya Sekali Produksi (Rp)	Biaya Perbulan (8 kali Produksi) (Rp)
1	Kacang Kedelai	150.000,-	1.200.000,-
2	Ragi Tempe	2.000,-	16.000,-
3	Tepung Beras	2.000,-	16.000,-
<b>Total</b>		<b>154.000,-</b>	<b>1.232.000,-</b>

*Sumber: UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela (2021)*

Total biaya bahan baku yang digunakan dalam sekali produksi sebesar Rp154.000 sedangkan total biaya bahan baku yang digunakan dalam sebulan yaitu 8 kali produksi sebesar Rp1.232.000.

---

<sup>84</sup> Marsela, Istri pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 20 Maret 2021

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil wawancara terkait biaya tenaga kerja, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Karyawan pada UMKM tempe Ibu Marsela berjumlah 2 orang yaitu saya sendiri dan istri saya. Meskipun pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela tidak memiliki tenaga kerja atau karyawan, namun kami telah menentukan pendapatan antara saya dengan istri saya masing-masing sebesar Rp700.000 perbulannya.<sup>85</sup>

Berikut upah tenagakerja pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma pada bulan Maret 2021 :

**Tabel 4.4**  
**Biaya Tenaga Kerja**  
**Pada Bulan Maret 2021**

No	Keterangan	Upah Sekali Produksi (Rp)	Upah Perbulan (8 Kali Produksi) (Rp)
1	Suami	87.500,-	700.000,-
2	Istri	87.500,-	700.000,-
<b>Total</b>		<b>175.000,-</b>	<b>1.400.000,-</b>

*Sumber: UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela (2021)*

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh sebagai upah dalam sekali produksi sebesar

---

<sup>85</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

Rp175.000 sedangkan pendapatan dalam sebulan yaitu 8 kali produksi sebesar Rp1.400.000.

### 3. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Berdasarkan wawancara terkait biaya *overhead* pabrik variabel, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Biaya *overhead* pabrik variabel pada UMKM produksi Tempe Ibu Marsela terdiri dari biaya plastik, lilin, listrik, kayu bakar. Plastik digunakan sebagai *packaging*, dalam 12,5 kg kedelai mentah memerlukan 60 gram plastik dengan harga Rp2.500 sekali produksi, jadi untuk 8 kali produksi dalam sebulan memerlukan biaya Rp20.000. Lilin digunakan sebagai alat untuk merekatkan plastik, sekali produksi menggunakan 1 lilin dengan harga Rp1.000. Jadi untuk 8 kali produksi dalam sebulan membutuhkan biaya Rp8.000. Listrik pemilik usaha menggunakan listrik pulsa dengan biaya keseluruhan pemakaian di rumahnya Rp62.000 perbulan. Sedangkan pemilik usaha hanya memproduksi tempe 8 kali dalam sebulan, sekali produksi menghabiskan Rp3000 jadi dalam sebulan biaya listrik yang dikeluarkan untuk memproduksi tempe sebesar Rp24.000. Kayu bakar sekali produksi menghabiskan biaya Rp3000 jadi untuk 8 kali produksi menghabiskan biaya Rp24.000 dalam sebulan.<sup>86</sup>

Berikut total biaya *overhead* pabrik variabel pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela,

---

<sup>86</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma pada bulan Maret 2021 :

**Tabel 4.5**  
**Biaya *Overhead* Pabrik Variabel**  
**Pada Bulan Maret 2021**

No	Keterangan	Biaya Sekali Produksi (Rp)	Biaya Per Bulan (8 Kali Produksi) (Rp)
1	Plastik	2.500,-	20.000,-
2	Lilin	1.000,-	8.000,-
3	Listrik	3.000,-	24.000,-
4	Kayu Bakar	3.000,-	24.000,-
<b>Total</b>		<b>9.500,-</b>	<b>76.000,-</b>

*Sumber: UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela (2021)*

Total pengeluaran *overhead* pabrik variabel dalam sekali produksi sebesar Rp9.500 sedangkan total biaya *overhead* pabrik variabel dalam sebulan yaitu 8 kali produksi sebesar Rp76.000.

#### **4. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap**

##### **a. Biaya Penyusutan Gedung**

Berdasarkan hasil wawancara terkait biaya penyusutan gedung, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Luas bangunan yang digunakan dalam proses produksi yaitu  $4 \times 9 \text{m}^2$ . Harga perolehan kurang lebih Rp5.000.000 dan taksiran nilai sisa Rp4.000.000 dengan masa 7 tahun.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

Berikut perhitungan biaya penyusutan gedung dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}^{88}$$

$$\text{Biaya Penyusutan Setahun} = \frac{5.000.000 - 4.000.000}{7 \text{ tahun}} = 142.857,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Perbulan} = \frac{142.857}{12 \text{ bulan}} = 11.905,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Sekali Produksi} = \frac{11.905}{8 \text{ kali produksi}} = 1.488,-$$

b. Biaya Penyusutan Dandang Ukuran Besar

Berdasarkan hasil wawancara terkait biaya penyusutan dandang, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Dandang digunakan untuk merebus air dan mengukus kacang kedelai. Harga perolehan Rp100.000 dan taksiran nilai sisa Rp25.000 dengan masa 5 tahun.<sup>89</sup>

Berikut perhitungan biaya dandang ukuran besar dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu:

$$\text{Biaya Penyusutan Setahun} = \frac{100.000 - 25.000}{5 \text{ tahun}} = 15.000,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Pebulan} = \frac{15.000}{12 \text{ bulan}} = 1.250,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Sekali Produksi} = \frac{1.250}{8 \text{ kali produksi}} = 156,-$$

---

<sup>88</sup> Hery, *Pengantar Akuntansi; Comprehensive Edison*, (Jakarta: PT Grasindo), 2015, h. 281

<sup>89</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

c. Biaya Penyusutan Ember Besar

Berdasarkan hasil wawancara terkait biaya penyusutan ember besar, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Harga perolehan Rp60.000 dan taksiran nilai sisa Rp15.000 dengan masa 2 tahun.<sup>90</sup>

Berikut hitungan biaya depresi ember besar menggunakan metode garis lurus, yaitu:

$$\text{Biaya Penyusutan Setahun} = \frac{60.000 - 15.000}{2 \text{ tahun}} = 22.500,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Perbulan} = \frac{22.500}{12 \text{ bulan}} = 1.875,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Sekali Produksi} = \frac{1.875}{8 \text{ kali produksi}} = 234,-$$

d. Biaya Penyusutan Ceting Ukuran Sedang

Berdasarkan hasil wawancara terkait biaya penyusutan ceting ukuran sedang, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Harga perolehan 3 ceting Rp45.000 dan taksiran nilai sisa Rp15.000 dengan masa 2 tahun.

Berikut perhitungan biaya penyusutan ceting ukuran sedang dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu:

$$\text{Biaya Penyusutan Setahun} = \frac{45.000 - 15.000}{2 \text{ tahun}} = 15.000,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Perbulan} = \frac{15.000}{12 \text{ bulan}} = 1.250,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Sekali Produksi} = \frac{1.250}{8 \text{ kali produksi}} = 156,-$$

---

<sup>90</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

e. Biaya Penyusutan Tampah Ukuran Sedang

Terkait biaya penyusutan tampah ukuran sedang, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Harga perolehan 3 tampah Rp60.000 dan taksiran nilai sisa Rp15.000 dengan masa 3 tahun.<sup>91</sup>

Berikut perhitungan biaya penyusutan ceting Tampah ukuran sedang dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu:

$$\text{Biaya Penyusutan Setahun} = \frac{60.000 - 15.000}{3 \text{ tahun}} = 15.000,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Perbulan} = \frac{15.000}{12 \text{ bulan}} = 1.250,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Sekali Produksi} = \frac{1.250}{8 \text{ kali produksi}} = 156,-$$

f. Biaya Penyusutan Timbangan

Berdasarkan hasil wawancara terkait biaya penyusutan timbangan, Bapak Rizal menyatakan bahwa:

Timbangan digunakan untuk menakar takaran kacang kedelai untuk dibungkus. Harga perolehan timbangan Rp125.000 dan taksiran nilai sisa Rp50.000 dengan masa 7 tahun.<sup>92</sup>

Berikut perhitungan biaya penyusutan timbangan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu:

---

<sup>91</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

<sup>92</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021



$$\text{Biaya Penyusutan Setahun} = \frac{125.000 - 50.000}{3 \text{ tahun}} = 10.714,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Perbulan} = \frac{10.714}{12 \text{ bulan}} = 839,-$$

$$\text{Biaya Penyusutan Sekali Produksi} = \frac{839}{8 \text{ kali produksi}} = 112,-$$

Berikut tabel biaya *overhead* pabrik pada  
UMKM produksi Tempe Ibu Marsela :

**Tabel 4.6**  
**Biaya Overhead Pabrik Tetap**  
**Pada Bulan Maret 2021**

No	Keterangan Biaya Penyusutan	Biaya Penyusutan Sekali Produksi (Rp)	Biaya Penyusutan Per Bulan (Rp)
1	Gedung	1.488,-	11.905,-
2	Dandang	156,-	1.250,-
3	Ember	234,-	1.875,-
4	Ceting	156,-	1.250,-
5	Tampah	156,-	1.250,-
6	Timbangan	112,-	893,-
<b>Total</b>		<b>2.302,-</b>	<b>18.423,-</b>

Sumber : Data yang penulis olah (2021)

### 3. Menghitung Biaya Perunit Ekuivalen

Perhitungan biaya perunit untuk masing-masing  
biaya produksi adalah

**Tabel 4.7**  
**Hitungan Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan**  
**Metode Full Costing Pada UMKM produksi tempe Ibu**  
**Marsela Pada Bulan Maret 2021**

No	Keterangan	Biaya Sekali Produksi (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	154.000,-	1.232.000,-
2	Biaya Tenaga Kerja	175.000,-	1.400.000,-

3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	9.500,-	76.000,-
4	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	2.302,-	18.423,-
<b>Total Biaya Produksi</b>		<b>340.802,-</b>	<b>2.726.423,-</b>

*Sumber : Data yang penulis olah (2021)*

Dari data biaya produksi menurut metode *full costing* diatas, maka dapat di simpulkan bahwa harga pokok produksi dalam sekali produksi yaitu Rp340.802, sedangkan total harga pokok produksi dalam satu bulan yaitu Rp2.726.423.

Berdasarkan wawancara terkait berapa kg berat bahan kedelai setelah diolah, Ibu Marsela menyatakan bahwa:

Dari kacang 12,5 kg kacang kedelai yang dimasukkan sebagai bahan baku awal, setelah diolah dan diproses lebih lanjut akan mengembang 100% dan menghasilkan kacang kedelai yang siap untuk dibungkus sebanyak 25 kg (25.000 gram).<sup>93</sup>

Untuk mengetahui harga pokok produksi, dengan cara total harga pokok produksi setiap hari dibagi jumlah kedelai diproses setiap hari.<sup>94</sup> Sehingga akan didapatkan harga pokok produksi gramnya sebesar Rp13,632 (Rp340.802 : 25.000 gram).

Selanjutnya, UMKM produksi tempe Ibu Marsela dapat menghitung harga pokok produksi per bungkus untuk varian produk tempe, sebagai berikut:

<sup>93</sup> Marsela, Istri pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 20 Maret 2021

<sup>94</sup> Mekar Meilisa Amalia,dkk, "Analisis Perhitungan Harga, ...h. 38

1. Tempe dengan takaran 80 gram, maka harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp1.091,-
2. Tempe dengan takaran 120 gram, maka harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp1.636,-
3. Tempe dengan takaran 190 gram, maka harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp2.590,-
4. Tempe dengan takaran 270 gram, maka harga pokok produksi per bungkus sebesar Rp3.681,-
5. Tempe dengan takaran 420 gram, maka harga pokok produksi perbungkus sebesar Rp5.725,-

#### **4. Perhitungan Penentuan Harga Jual Dengan Metode Full Costing**

Menurut metode *cost plus pricing*, untuk menentukan harga jual produk tempe harus dicari terlebih dahulu %*markup*.<sup>95</sup>

$$\% \text{markup} = \frac{\text{Biaya NonProduksi} + \text{LabaDiinginkan}}{\text{Biaya Produksi}}$$

Selanjutnya dapat dicari nilai *markup* dan harga jual dengan rumus sebagai berikut:<sup>96</sup>

$$\text{Markup} = \% \text{ Markup} \times \text{HargaPokokProduksi}$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga PokokProduksi} + \text{Markup}$$

Wawancara terkait biaya non produksi, Bapak Rizal menyatakan sebagai berikut:<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Tri Elia Ningsih, *Analisis Penetapan Harga Pokok*,...h. 5

<sup>96</sup> Tri Elia Ningsih, *Analisis Penetapan Harga Pokok*,...h. 5

<sup>97</sup> Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

Biaya non produksi pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela seperti biaya administrasi umum berupa parkir dan karcis jualan. Biayaparkir dan karcis jualan untuk sekali berjualan yaitu Rp3.000 sedangkan untuk 8 kali berjualan Rp24.000 dalam sebulan. Sedangkan biaya transportasi untuk memasarkan produk, kami menggunakan kendaraan sepeda motor dengan biaya uang bensin Rp8.000 dalam sekali berjualan. Jadi untuk 8 kali berjualan menghabiskan biaya Rp64.000 dalam sebulan.

Berikut tabel total biaya non produksi pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluam pada bulan Maret 2021:

**Tabel 4.8**  
**Biaya Non Produksi**  
**Pada Bulan Maret 2021**

No	Keterangan	Biaya Sekali Produksi (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)
1	Biaya Transportasi	8.000,-	64.000,-
2	Biaya Administrasi Umum	3000,-	24.000,-
<b>Total</b>		<b>11.000,-</b>	<b>88.000,-</b>

*Sumber : UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela (2021)*

Data harga pokok produksi sebulan didapatkan dari table 4.7 sebesar Rp2.726.423. Apabila UMKM produksi tempe Ibu Marsela menargetkan keuntungan sebesar 27% tiap bulannya, maka dapat dihitung % *Markup*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Markup} &= \frac{\text{Rp}88.000 + 27\% (\text{Rp}2.726.423)}{\text{Rp}2.726.423} \\
 &= \frac{\text{Rp}88.000 + 736.134}{\text{Rp}2.726.423} = 0,30 = 30\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, dari rumus harga jual diatas, maka dapat dihitung besarnya harga jual untuk masing-masing varian tempe perbungkus, yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Harga Jual Tempe Menurut Metode *Full Costing***  
**Pada Bulan Maret 2021**

No	Varian Tempe	Harga Pokok Produksi (Rp)	Laba (%)	Harga Jual (Rp)	Laba (Rp)
1	Tempe dengan takaran 100 gram	1.091,-	30%	1.418,-	425,-
2	Tempe dengan takaran 140 gram	1.636,-	30%	2.127,-	638,-
3	Tempe dengan takaran 220 gram	2.590,-	30%	3.367,-	1.010,-
4	Tempe dengan takaran 300 gram	3.681,-	30%	4.785,-	1.436,-
5	Tempe dengan takaran 460 gram	5.725,-	30%	7.443,-	2.233,-

*Sumber : Data yang penulis olah (2021)*

## 5. Perhitungan Penetapan Harga Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Terkait bisnis yang sesuai dengan ajaran agama Islam, menurut Ibu Marsela adalah sebagai berikut:<sup>98</sup>

Bisnis yang sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu bisnis dalam penerapannya harus jujur, barang yang dijualkan harus halal, bersih dalam pembuatannya, melayani konsumen dengan ramah tamah dan dalam menakar harus sesuai tidak boleh mengurangi timbangan.

Selanjutnya bagaimana harga dan laba yang adil dalam Ekonomi Islam, Ibu Marsela berpendapat bahwa:<sup>99</sup>

Harga yang adil yaitu harga yang sesuai dengan harga pasaran, dimana besarnya harga yang ditetapkan sedang atau seimbang bisa diterima oleh konsumen dan tidak merugikan penjual. Sedangkan laba yang adil yaitu mengambil keuntungan yang sesuai dari barang yang dijualkan. Jika barang yang dijualkan dari hasil proses produksi sendiri, pengambilan keuntungan boleh tinggi karena terdapat biaya tenaga kerja yang harus di keluarkan. Tidak ada batasan dalam pengambilan keuntungan dengan syarat saling ridho antara penjual dan pembeli.

Menurut pemilik usaha bisnis yang di jalankan telah mengarah pada ajaran Ekonomi Islam, sesuai yang dikatakan oleh Ibu Marsela sebagai berikut:<sup>100</sup>

Bisnis yang kami jalankan tidak mengandung barang yang haram, kami berjualan dengan jujur, tidak mengurangi timbangan, barang yang dijualkan jelas

---

<sup>98</sup> Marsela, Istri pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 20 Maret 2021

<sup>99</sup> Marsela, Istri pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 20 Maret 2021

<sup>100</sup> Marsela, Istri pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 20 Maret 2021

baik dalam bentuknya maupun ukurannya dan proses pembuatannya bersih walaupun masih menggunakan alat yang sederhana.

## B. Pembahasan

### 1. Hitungan Harga Pokok Produksi

Perbandingan harga pokok produksi antara metode UMKM tempe Ibu Marsela dengan perhitungan metode *full costing* pada UMKM tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma :

**Tabel 4.10**  
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Perbungkus Antara Metode Perusahaan dengan Metode *Full Costing* Pada Bulan Maret 2021

No	Varian Tempe	Metode Perusahaan (Rp)	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
1	Tempe dengan takaran 80 gram	1.083,-	1.091,-	8,-
2	Tempe dengan takaran 120 gram	1.629,-	1.636,-	7,-
3	Tempe dengan takaran 190 gram	2.572,-	2.726,-	154,-
4	Tempe dengan takaran 270 gram	3.656,-	3.681,-	25,-
5	Tempe dengan takaran 420 gram	5.687,-	5.725,-	38,-

*Sumber: Data yang penulis olah (2021)*

Hitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan menghasilkan harga pokok produksi perbungkus tempe dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*.

Sebab untuk melakukan proses produksi metode *full costing* menghitung semua biaya yang dikeluarkan dan merinci biaya-biaya dengan jelas. Sedangkan UMKM tempe Ibu Marsela belum menghitung biaya *overhead* pabrik tetap berupa penyusutan gedung, dan biaya penyusutan peralatan dalam proses produksi. Penentuan harga jual berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok produksi. Harga pokok produksi yang terlalu tinggi memperoleh harga jual yang terlalu tinggi pula.

## 2. Hitungan Harga Jual

Adapun perbandingan harga jual antarayang dihitung UMKM tempe Ibu Marsela dengan yang dihitung menggunakan metode *fullcosting*:

**Tabel 4.11**  
**Perbandingan Perhitungan Harga Jual Perbungkus**  
**Antara MetodePerusahaan dengan Metode *Full Costing* Pada**  
**Bulan Maret 2021**

No	Varian Tempe	Metode Perusahaan (Rp)	Metode <i>Full Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
1	Tempe dengan takaran 80 gram	1.500,-	1.418,-	82,-
2	Tempe dengan takaran 120 gram	2.000,-	2.127,-	127,-
3	Tempe dengan takaran 190 gram	3.500,-	3.367,-	133,-
4	Tempe dengan takaran 270 gram	4.500,-	4.785,-	285,-
5	Tempe dengan takaran 420 gram	6.500,-	7.443,-	943,-

Sumber : Data yang penulis olah (2021)



Dari perbandingan harga jual pada tabel 4.11 diatas menggambarkan harga jual yang ditetapkan UMKM produksi tempe Ibu Marsela sudah sesuai dengan yang diharapkan tetapi masih belum menutupi keseluruhan biaya produksi maupun bukan produksi. Sedangkan keseluruhan biaya yang digunakan baik biaya produksi maupun biaya nonproduksi dalam penentuan harga jual telah tertutupi menggunakan metode *full costing*.

### **3. Full Costing Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

#### **a. Biaya Dalam Islam**

Dalam Islam penetapan biaya dilakukan peraktivitas tidak terdapat *gharar* yaitu harus ada kejelasan dalam setiap aktivitasnya. Contoh aktivitas yang mengandung *gharar* seperti pertaruhan atau perjudian dimana tidak dapat dipastikan jumlah dan ukurannya.<sup>101</sup>

Pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela tempe yang dijualkan telah ditakar dengan benar menggunakan alat timbangan sehingga ukurannya jelas dan barang yang perjualbelikan tampak wujudnya tanpa ada unsur *gharar*.

#### **b. Sistem Perhitungan Biaya**

Dalam Akuntansi Islam modal yang digunakan dalam berbisnis boleh didapatkan dari hutang baik dari lembaga

---

<sup>101</sup> Ni'ma Khoirunnisa, Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya*, ...h. 14

bank maupun nonbank dengan alasan hutang tersebut tidak mengandung unsur riba.<sup>102</sup>

UMKM produksi tempe Ibu Marsela dalam memulai usahanya menggunakan modal sendiri tanpa lewat pinjaman baik pinjaman dari Bank maupun non Bank.

c. Jenis Biaya Yang Tidak Dapat Diakui

Asuransi, biaya suap, infak, sedekah, wakaf, pembayaran bunga bank, zakat merupakan pengeluaran yang tidak dapat dianggap sebagai biaya dalam Akuntansi Islam.

UMKM produksi tempe Ibu Marsela tidak memasukkan pengeluaran yang dijelaskan di atas sebagai penetapan biaya. Menurutnya seperti zakat merupakan kewajiban yang harus dikelaurkan oleh umat muslim. Jadi pemilik usaha hanya menetapkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

d. Aktivitas Yang Dilarang Dalam Syariat Islam

Islam tidak menggap kerugian sebagai biaya pengeluaran, karena kerugiatan merupakan musibah yang tak sengaja.<sup>103</sup>

Dalam proses pembuatan tempe terkadang tidak jadi melainkan busuk dan akhirnya tempe tersebut di buang saja, sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi pemilik usaha.

---

<sup>102</sup> Ni'ma Khoirunnisa, Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya*, ...h. 14

<sup>103</sup> Ni'ma Khoirunnisa, Siti Achiria, *Model Perhitungan Biaya*, ...h. 16

e. Penetapan Harga Dan Laba Yang Adil Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut Ibnu Tamiyah, adil bagi para pedagang berarti barang jualan mereka tidak dipaksa untuk dijual pada tingkat harga yang dapat menghilangkan keuntungan normal pedagang.<sup>104</sup>

UMKM produksi tempe Ibu Marsela menetapkan harga sesuai harga tempe yang ada di pasar, jadi pemilik usaha tidak dapat menetapkan harga sendiri. Hitungan dengan metode *full costing* memberikan harga yang sesuai, dimana besaran harga yang didapatkan seimbang dari harga yang telah ditetapkan. Bagi penulis metode *full costing* cocok untuk diterapkan karena harga yang diperoleh adil dan tidak menghilangkan keuntungan normal mereka.

Ibnu Tamiyah menjelaskan jenis perdagangan secara umum memperoleh keuntungan yang adil sebagai keuntungan normal tanpa merugikan orang lain. Ibnu Tamiyah melarang tingkat keuntungan yang tidak wajar, secara berlebihan dengan memanfaatkan kecuekan rakyat terhadap keadaan pasar yang ada.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*,...h. 310

<sup>105</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*,...h. 310

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari keseluruhan materi atau gagasan, dapat penulis simpulkan :

1. UMKM produksi tempe Ibu Marsela melakukan penetapan harga untuk produk tempe dengan cara tradisional yaitu tidak seluruh biaya proses produksi diperhitungkan.
2. Perhitungan penetapan harga dengan metode *full costing* pada UMKM tempe Ibu Marsela yaitu menghitung keseluruhan biaya dalam proses pembuatan tempe, biaya transportasi dan biaya administrasi umum.
3. Penetapan harga dalam perspektif Ekonomi Islam pada UMKM produksi tempe Ibu Marsela baik menggunakan metode *full costing* maupun menggunakan metode perusahaan telah sesuai dalam perspektif Ekonomi Islam, karena keuntungan yang didapatkan seimbang tidak mengurangi keuntungan normal penjual.

## **B. Saran**

Dari keseluruhan materi atau gagasan, penulis ingin memberikan saran :

1. Dalam menghitung biaya produksi demi memperoleh harga jual yang sesuai sebaiknya UMKM tempe Ibu Marsela menggunakan metode *fullcosting* karena metode ini merinci seluruh biaya dibandingkan dengan metode UMKM tempe Ibu Marsela yang telah dilakukan sebelumnya..
2. Demi memperoleh harga yang tepat dan sesuai, untuk para peneliti selanjutnya yang melakukan observasi yang sama disarankan mengganti metode perhitungan yang lain sehingga banyak cara untuk melakukan perhitungan penetapan harga yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Mekar Meilisa, Ratna Dina Marviana, Aried Sumekar.  
*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan Cost-Plus Pricing Kasus Pada Rumus Produksi Wan Tempeh*. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Indonesia. Vol. 05 No. 1.2020.
- Asnaini, et.al. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Bengkulu.: 2019.
- Badan Standardisasi Nasional, *Tempe Persembahan Indonesia untuk Dunia*, (Jakarta, 2012), dikutip dari [https://www.bsn.go.id/uploads/download/Booklet\\_tempe-printed21.pdf](https://www.bsn.go.id/uploads/download/Booklet_tempe-printed21.pdf), pada hari Minggu, tanggal 30 Agustus 2020, pukul 21.30 WIB.
- Chang, William. *Metode Penulisan Ilmiah, teknik Penulisan Esai, Tesis, Skripsi, Disertasi Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga. 2014.
- Darmanto, Sri Wardaya, Lilis Sulistyani. *Kiat Percepatan Kinerja UMKM dengan Model Strategi Berbasis Lingkungan*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro, 2005.
- Dewi, Sofia Prima, Septian Bayu Kristanto. *Akuntansi Biaya*. Perpustakaan Nasional : In Media. 2013.

- Dr. Ibrahim, MA. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Dr. Rozalinda, M.Ag. *Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Dunia, Firdaus A., Wasilah Abdullah, Catur Ssongko. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Jakarta: Selemba Empat. 2019.
- Fauzia Ika Yunia, Abdul Kadir Riyadi. *Perspektif Maqashid al-syariah Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.
- Hansen Don R. dan Maryanne M. Mowen. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Selemba Empat, 2012.
- Hery. *Pengantar Akuntansi; Comprehensive Edision*. Jakarta: PT Grasindo. 2015.
- Indriani Etty. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI. 2018.
- Kasmir. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Karim, Adiwarmanto Azwar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok: Rajawali Pers. 2017.
- Kasiram, Moh. *Metode penelitian kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2010.
- Marsela. Istri Pemilik Usaha. Wawancara pada tanggal 13 Oktober 2020.

- Marsela. Istri Pemilik Usaha. Wawancara pada tanggal 20 Maret 2021.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2014.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Mursyidi. *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT. Reika Aditama. 2008.
- Ningsih, Tri Elia. *Pada UD Juwadi Jaya Pagu Kediri Penetapan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Krupuk*. Universitas Nusantara PGRI Kendiri: Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. 2018.
- Purnama, Dian. *Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Melalui Pendekatan Full Costing Studi pada Pt. Prima Istiqamah Sejahtera di Makasar*. UIN Alauddin Makassar: Skripsi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.
- Pelealu, Axel Johanmes Hanry, Wilfried.S. Manoppo, Joanne. V. Mangindaan, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual Studi kasis Pada Kartina's Home Industry*, (Jurnal Administrasi Bisnis: jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis. Vol. 6 No. 2. (2018).
- Rachmi, Anisa. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Usaha Bubuk Kopi*



*Sahabat Baru Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Batusangkar*. IAIN Batusangkar: Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.

Rahardja, Pratama , Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2002.

Rizal, Pemilik Usaha, Wawancara pada tanggal 13 oktober 2020

Rizal, Pemilik usaha, Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga. 2013.

Samryan, L.M. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2001.

Setyorini Retno Murti. *Buku Saku Prakarya (Kerajinan)*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Suhendi, Hendi Haji. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Alfabeta. 2009.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.

Wicaksono Widhi. *Ekonomi Islam Metode Hahsi*. Sumatera Barat : Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : RESTI SELIANA  
N I M : 1711130058  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
SEMESTER : 7 (TUJUH)

II. JUDUL YANG DIAJUKAN (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

a. **Judul I :** Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma).

b. **Latar Belakang Masalah**

Perusahaan yang didirikan pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang diperoleh dari hasil penjualan barang-barang produksi. Maka dari itu, sebelum menentukan harga jual dari setiap produk yang dihasilkan, maka setiap perusahaan harus menentukan harga pokok produksinya terlebih dahulu. Karena harga pokok produksi sebagai dasar untuk menentukan harga jual dengan tingkat keuntungan yang ingin dicapai dan dalam hal ini penentuan harga pokok produksi haruslah tepat.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan (Samsul, 2013). Dalam menentukan harga pokok produksi, perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan perusahaan lainnya. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode *full costing*. Metode *full costing* merupakan cara yang dapat digunakan dalam penentuan harga pokok produksi bagi setiap perusahaan. Namun dalam penentuannya haruslah tepat sesuai dengan unsur-unsur biaya yang ada dalam metode *full costing*. Karena Islam melarang terjadinya ketidakadilan

terhadap sebagian pelanggaran dan penipuan dalam penentuan harga. Jadi penentuan harga pokok produksi harus sesuai dengan metode yang digunakan. Dalam berekonomi yang sesuai dengan kaidah islam, Allah mengatur adanya hubungan manusia lain tentang jual beli atau penetapan harga yang sesuai dengan syariat islam, Allah Swt, berfirman dalam Q,S An-Nisa/4:29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (النساء : ٢٩)

Artinya: "Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Dalam ayat ini Allah telah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Jadi dalam penetapan harga dilarang untuk menekan harga yang tinggi dengan tujuan untuk memanfaatkan pembeli dengan jalan yang batil, tetapi apabila harga yang ditetapkan oleh penjual dapat diterima oleh pembeli dengan saling ridha dan sama-sama ikhlas maka diperbolehkan.

Sebuah industri atau perusahaan yang proses produksinya dimulai dengan mengolah bahan baku menjadi suatu produk jadi sangat membutuhkan perhitungan atau penentuan harga pokok produksi yang nantinya akan menjadi acuan dalam penentuan harga jual. Pendekatan umum dalam penetapan harga jual adalah bahwa pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi dan ditambah *markup*.

UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela merupakan sebuah UMKM yang salah satu kegiatannya bergerak dibidang industri kuliner dan salah satu produk unggulannya adalah tempe. Penelitian ini akan membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk jenis produk tempe yang diproduksi oleh Ibu Marsela.

Pada hasil pra survey ternyata selama ini UMKM Industri Tempe Ibu Marsela dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya menggunakan metode yang relative sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi secara kaidah akuntansi biaya. UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi dan hanya

fokus pada biaya bahan baku saja. Selain itu juga belum menghitung seluruh biaya overhead pabrik seperti biaya listrik, air, bahan bakar, biaya transportasi. Sehingga dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk perusahaan menghasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya.

Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi, metode yang tepat digunakan dalam menghitung harga pokok produksi UMKM Tempe Ibu Marsela adalah metode *full costing*.

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai penetapan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual. Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Umkm Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)**”.

**b. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Industri Tempe Ibu Marsela dalam penentuan harga jual?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* pada UMKM Industri Tempe Ibu Marsela dalam penentuan harga jual ?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi antara perusahaan dengan metode *full costing* terhadap harga jual pada UMKM Industri Tempe Ibu Marsela?

III. Proses Konsultasi


1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Sudah diperiksa di perpustakaan. Silahkan lanjutkan

ke proses selanjutnya

Pengelola Perpustakaan

 21/12-20

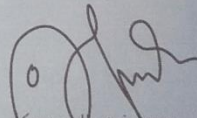
Ayu Yuringsih, M.E.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

.....  
.....  
.....

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir



Kustin Hartini, MM  
NIDN. 2002038102

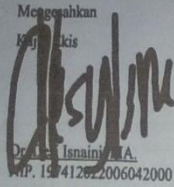
IV. Tesis Yang Disahkan

*terima kasih telah hadir*

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu, .....

Mengsahkan  
Ket. Ujian



Dr. H. Isnaini, S.P.A.  
NIP. 19741222006042000

Mahasiswa



Resti Seliana  
NIM. 1711130058

### PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 61 Date September 07,2020

Characters 463 Exclude Url

0%

Plagiarism

100%

Unique

0

Plagiarized  
Sentences

2

Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma) PROPOSAL SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi Dalam Bidang Ekonomi Syariah (S.E) OLEH: Resti Seliiana NIM.1711130058 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU BENGKULU, 2020 M/ 1441 H

Sources

Similarity







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Desember 2020  
Nama Mahasiswa : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)	 Resti Seliana	 Kustin Hartini, MM

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



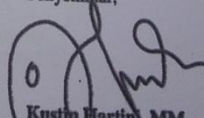
Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Desember 2020  
Nama Mahasiswa : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Istilah asing belum berdasarkan pedoman penulisan skripsi.	Revisi
2.	Footnote hasil wawancara (dibuat)	
3.	Footnote penelitian terdahulu (dibuat)	
4.	Kajian teori sesuaikan dengan referensi buku	

Bengkulu, 22 Desember 2020  
Penyeminar,

  
Kusti Hartini, MM  
NIDN. 2002038102



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 –  
51171  
Email: @iainbengkulu.ac.id

#### SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Selasa tanggal 22 Desember 2020 atas saran dan perbaikan dari penyeminan maka proposal dengan

Judul : Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)

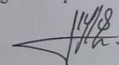
diubah menjadi : Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, 12 Januari 2021

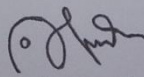
Mengetahui,  
Pengelola Perpustakaan FEBI

  
Ayu Yuningsih, M. S. K.

Peneliti,

  
Resti Seliana  
NIM 1711130058

Menyetujui,  
Penyeminan



Kustin Hartini  
NIDN 2002038102

#### HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi berjudul "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)" yang disusun oleh:

Nama : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Prodi : Ekonomi Syariah


Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Desember 2020 M/ 7 Jumadil-Awwal 1442 H

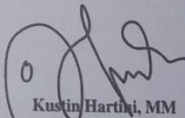
Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan Penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disetujui dan diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 28 Desember 2020  
13 Jumadil-Awwal 1442 H

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP. 197705092008012014

Pembimbing Rencana TA/ Penyeminar

  
Kustin Hartiqi, MM  
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

### SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0015/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP. : 197705092008012014  
Tugas : Pembimbing I

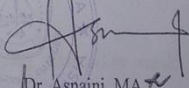
2. N A M A : Kustin Hartini, MM  
NIDN. : 2002038102  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N a m a : Resti Seliana  
Nim. : 1711130058  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Tugas Akhir : PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL (STUDI KASUS UMKM PRODUKSI TEMPE IBU MARSELA KELURAHAN NAPAL, KECAMATAN SELUMA, KABUPATEN SELUMA).  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 04 Januari 2021  
Dekan

  
Dr. Asnaini, MA  
NIP. 197304121998032003

Tembusan :  
1. Wakil Rektor I  
2. Dosen yang bersangkutan  
3. Mahasiswa yang bersangkutan  
4. Arsip

## Pedoman Wawancara

Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)

1. Bagaimana latar belakang Usaha Mikro Tempe Ibu Marsela?
2. Apa tujuan dan visi misi dari usaha mikro ini?
3. Bagaimana jadwal produksi yang dilaksanakan?
4. Bahan baku apa saja yang digunakan dalam pembuatan tempe?
5. Berapa biaya yang diperlukan untuk membeli bahan baku tersebut dalam satu bulan?
6. Berapa banyak karyawan yang diperkerjakan?
7. Berapa gaji karyawan yang diberikan setiap bulannya?
8. Apa saja bahan *overhead* pabrik *variabel* yang digunakan dalam proses produksi?
9. Berapa biaya *overhead* pabrik *variabel* yang dikeluarkan untuk proses produksi tersebut dalam sebulan?
10. Apa saja bahan *overhead* pabrik tetap yang digunakan dalam proses produksi?
11. Berapa biaya *overhead* pabrik tetap yang dikeluarkan untuk proses produksi tersebut?
12. Bagaimana tahapan produksi untuk pembuatan tempe?

13. Bagaimana kemasan, bentuk, ukuran, takaran, yang ditetapkan dalam pembuatan produk tempe tersebut?
14. Bagaimana penetapan harga pokok produksi?
15. Bagaimana penetapan harga jual produk?
16. Berapa persen laba yang diharapkan oleh perusahaan?
17. Apakah sebelumnya perusahaan telah menerapkan penetapan harga lain selain penetapan harga saat ini? Jika ada, penetapan harga seperti apa yang digunakan disaat sebelumnya?
18. Bagaimana penerapan bisnis atau usaha yang sesuai dengan ajaran agama islam?
19. Bagaimana penetapan harga yang adil dan laba yang adil dalam ajaran agama islam?
20. Apakah bisnis atau usaha yang dijalankan telah sesuai dengan ajaran ekonomi islam?

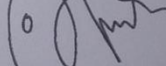
Bengkulu, 3 Februari 2021

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP 197705092008012014

Pembimbing II



Kustin Hartini, MM  
NIDN 2002038102

## HALAMAN PERSETUJUAN


Skripsi berjudul “ Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma)” yang disusun oleh :

Nama : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Prodi : Ekonomi Syariah

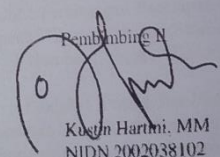
Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 3 Februari 2021

Pembimbing I

  
Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP 197705092008012014

Pembimbing II

  
Kosim Hartini, MM  
NIDN 2002038102





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0518/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 01 April 2021

Kepada Yth.  
Pimpinan Usaha Mikro Produksi  
Tempe Ibu Marsela.

di-  
Seluma

*Assalamu'alaikumWr .Wb*

Schubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun  
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : Perhitungan Penetapan Harga Dengan  
Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM  
Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma,  
Kabupaten Seluma).

Tempat Penelitian : Usaha Mikro Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan  
Napal Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma.  
Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan  
Wakil Dekan  
  
Drs. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

SURAT BALASAN

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
IAIN Bengkulu  
Di-  
Bengkulu

Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

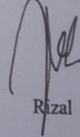
Nama : Rizal  
Jabatan : Pemilik Usaha Mikro Produksi Tempe Ibu Marsela  
Menerangkan bahwa:  
Nama : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Asal Kuliah : IAIN Bengkulu

Telah kami setuju melaksanakan penelitian pada usaha mikro produksi tempe Ibu Marsela sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul “Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela, Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten-Seluma).”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Seluma, April 2021

Hormat kami,  
Pemilik



Rizal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Rades Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon(0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resti Seliana Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1711130058 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, MM

Judul Skripsi : Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing*  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM  
Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan  
Seluma, Kabupaten Seluma)

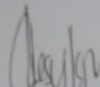
No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Kamis 4 Februari 2021	BAB I- II	1. Latar belakang harus kerucut. 2. Kajian teori perbaiki sesuai pedoman. 3. Setiap sub baba da ayat/ surat. 4. Bab III di buat.	
2.	Senin 15 Februari 2021	BAB I- III	1. Perbaiki latar belakang masalah tekankan lagi penjelasannya, apa yang di pakai sudah <i>full costing</i> . 2. Sistematika penulisan huruf. 3. <i>Tulisan arabnya Arabian 16</i>	

3.	Selasa 23 Maret 2021	BAB I- III Pedoman Wawancara	ACC lanjut penelitian	k
4.	Rabu 7 April 2021	BAB I-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki penelitian terdahulu.</li> <li>2. Tulis maksud ayat 47-48. Kaitannya dengan penelitian yang diambil.</li> <li>3. Setiap tanda )( pada penomoran sub bab atau anak sub bab di ganti tanda titik ajh.</li> <li>4. Buat motto, dll</li> <li>5. Buat lampiran.</li> <li>6. Kesimpulan setiap point dibuat sebaris.</li> </ol>	k
5.	Kamis 15 April 2021	BAB I-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki tulisan arab.</li> <li>2. Perbaiki teknik informannya.</li> <li>3. Perbaiki pedoman wawancara, dibuat pertanyaan turunan pada pertanyaan <i>overhead</i> variabel dan <i>overhead</i> tetap.</li> </ol>	k
6.	Rabu 21 April 2021	BAB I-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki daftar pustaka, cantumkan buku pedoman FEBI.</li> <li>2. Perbaiki cover.</li> <li>3. Perbaiki abstrak, tidak boleh lebih dari 200 kata.</li> <li>4. Perbaiki kata pengantar.</li> </ol>	k

7.	Senin 26 April 2021	BAH I-V	1. Perbaiki halaman judul 2. Siapkan lembar-lembar yang akan di tanda tangani	/
8.	Selasa 27 April 2021	BAH I-V	ACC	/

Bengkulu, 27 April 2021  
15 Ramadhan 1442

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP 197412022006042000

Pembimbing I



Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon(0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resti Seliana Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1711130058 Pembimbing II : Kustin Hartini,MM

Judul Skripsi : Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode *Full Costing*  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM  
Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan  
Seluma, Kabupaten Seluma)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Selasa 12 Januari 2021	BAB I- II Proposal Skripsi	Tuangkan ke dalam bentuk skripsi BAB I-II	✓
2.	Selasa 13 Januari 2021	BAB I- II Judul Penelitian	Cari referensi jurnal atau penelitian lain dengan judul yang sama yang diselipkan tentang ekonomi Islam. Sebagairujukun untuk menambah judulskripsi.	✓
3.	Rabu 20 Januari 2021	BAB I- II Rumusan Masalah	Tinjau ulang pada rumusan masalah ke 3, silahkan diganti tidak usah ada kata Perbandingan	✓

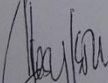
4.	Senin 26 Januari 2021	BAB I- II Pedoman Wawancara	1. Cek ulang rumusan masalah yang ke 3. 2. Sesuaikan tujuan penelitian dengan rumusan masalah. 3. Metode penentuan informan penelitian. 4. Perbaiki pedoman wawancara.	1
5.	Selasa 2 Februari 2021	BAB I- II Metode Penelitian Pedoman Wawancara	1. Perbaiki lagi pada teknik sumber informan 2. Tambahkan pertanyaan pada pedoman wawancara.	2
6.	Rabu 3 Februari 2021	BAB I- II Pedoman Wawancara	ACC dapat dilanjutkan ke dosen pembimbing I	1
7.	Senin 5 April 2021	BAB I-V	1. Perbaiki lagi pembahasannya. 2. Jawaban untuk kesimpulan adalah rumusan masalah.	1
8.	Selasa 6 April 2021	BAB I- V	ACC dapat dilanjutkan ke pembimbing I	1

Bengkulu, 27 April 2021

15 Ramadhan 1442

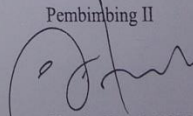
Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Islam



**Desi Isnaini, MA**  
NIP 197412022006042000

Pembimbing II



**Kustin Hartini, MM**  
NIDN 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor: 0002/SKBP-FEBI/05/2021

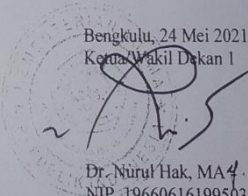
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : **Perhitungan Penetapan Harga Dengan Metode Full Costing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Produksi Tempe Ibu Marsela Kelurahan Napal, Kecamatan Seluma, Kabupaten Seluma).**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 18%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 24 Mei 2021  
Ketua Wakil Dekan I

  
Dr. Nürul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### A. Biaya Produksi dan Biaya Non Produksi

16 / maret  
2021

Biaya Bahan Baku

1. kacang kedelai = 1 kg Rp. 12.000 x 12,5 kg = Rp. 150.000
2. Pagi tempa = 80 gram Rp. 200
3. Tepung beras = 100 gram = Rp. 16.000

Biaya Tenaga Kerja

Suami = 700.000 Setiap bulan } Rp. 1400.000  
Istri = 700.000 Setiap bulan }

Biaya overhead pabrik Variabel

1. Plastik = 60 gram = Rp. 2.500
2. Lilin = 1 lilin Rp. 1000
3. Listrik = Rp. 24.000 Setiap bulan untuk produksi
4. kayu bakar = Rp. 24.000 Setiap bulan dalam produksi.

Biaya overhead pabrik tetap

1. Gedung = luas 4x60m. harga Rp. 5.000.000 dengan masa 7 tahun nilai residu Rp. 4.000.000
2. Pondasi = harga perolehan Rp. 100.000 selama 5 tahun nilai sisa sekarang Rp. 25.000
3. Lantai besar = harga perolehan Rp. 60.000 nilai sisa 15.000 selama 2 tahun.
4. Ceiling besar = 3 ceiling selang Rp. 45.000 selama 2 tahun. nilai sisa Rp. 15.000
5. Tampak = 3 tampak Rp. 60.000 / 3 tahun, nilai sisa 3 tahun Rp. 15.000
6. Timbangan = harga Rp. 125.000 / 2 tahun. nilai sisa Rp. 50.000

Memproduksi = 2 kali dalam seminggu  
jadi dalam sebulan itu 8 kali produksi.

kacang kedelai yg sudah di rebus dan di olah akan mengembang 100%  
jadi untuk 12,5 kg menjadi 25 kg

20 maret 2021

Biaya Transportasi = Rp. 8000 dikali jumlah  
Biaya parkir = Rp. 3000 dikali jumlah.

## B. Foto Penelitian



## **BIODATA DIRI**

Nama Lengkap : Resti Seliana  
NIM : 1711130058  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Golongan Darah : B  
Tempat, tanggal lahir : Mekarjaya, 21 Maret 1999  
Alamat tempat tinggal : Kecamatan Seluma, Kabupaten  
Seluma, Provinsi Bengkulu.  
Status : Mahasiswi  
Prodi/ Jurusan : Ekonomi Syariah  
Motto Hidup : Jadilah insan yang bermanfaat  
Alamat Email : restiseliana03@gmail.com

